

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN PENDIDIKAN
KEUANGAN KELUARGA TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN
PRIBADI DENGAN GAYA HIDUP SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Kasus Mahasiswa KIP Kuliah UIN SAIZU Purwokerto Angkatan
2020-2022)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh :
HASNA LAILIA
NIM. 2017202172

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hasna Lailia
NIM : 2017202172
Jenjang : S1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Gaya Hidup sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Mahasiswa KIP Kuliah UIN SAIZU Purwokerto Angkatan 2020-2022)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 01 April 2024

Saya yang menyatakan,



Hasna Lailia

NIM. 2017202172



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

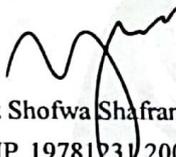
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Gaya Hidup sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Mahasiswa KIP Kuliah UIN SAIZU Purwokerto angkatan 2020-2022)

Yang disusun oleh Saudara **Hasna Lailia NIM 2017202172** Program Studi **S-1 Perbankan Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu, 29 Mei 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji


Yoiz Shofwa Shafrani, S.P., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027

Sekretaris Sidang/Penguji


Ma'ruf Hidayat, M.H.
NIP. 19940604 201903 1 012

Pembimbing/Penguji

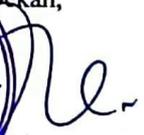

Umdah Aulia Rohmah, M.H.
NIP. 19930421 202012 2 015

Purwokerto, 30 Mei 2024

Mengesahkan

Dekan,




Dr. H. Jangal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Hasna Lailia NIM 2017202172 yang berjudul :

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN PENDIDIKAN KEUANGAN KELUARGA TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI DENGAN GAYA HIDUP SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus Mahasiswa KIP Kuliah UIN SAIZU Purwokerto Angkatan 2020-2022)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 01 April 2024

Pembimbing,



Umdah Aulia Rohmah, M.H.
NIP. 19930421 202012 2 015

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah ayat 6)



PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN PENDIDIKAN KEUANGAN KELUARGA TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI DENGAN GAYA HIDUP SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus Mahasiswa KIP Kuliah UIN SAIZU Purwokerto Angkatan 2020-2022)

Hasna Lailia
NIM. 2017202172

E-mail : hasnalailia2@gmail.com

Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Manajemen keuangan pribadi sangat penting untuk menjaga kesejahteraan seseorang dalam jangka panjang, karena mengajarkan seseorang agar dapat membuat keputusan yang bijak dalam keuangan. Pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan pribadi juga diperlukan setiap individu untuk secara optimal dapat menggunakan jasa serta produk-produk keuangan yang tepat. Bagi mahasiswa penerima KIP Kuliah memahami manajemen keuangan pribadi sangat diperlukan guna mencegah penggunaan dana beasiswa KIP Kuliah untuk tujuan yang tidak tepat atau tidak efisien. Dalam penelitian ini, masalah utama yang dikemukakan adalah tentang bagaimana kemampuan mahasiswa KIP Kuliah dalam manajemen keuangan pribadi ditinjau dari literasi keuangan syariah, pendidikan keuangan keluarga, dan gaya hidup.

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian dengan jenis pendekatan kuantitatif. Data primer pada penelitian ini diperoleh dengan teknik *sampling* kuota dan penarikan sampel dihitung menggunakan rumus *Slovin*. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa penerima KIP Kuliah angkatan 2020-2022 di UIN SAIZU Purwokerto dengan total sampel yang diperoleh sebanyak 238 responden. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan metode *Structural Equation Model-Partial Least Square* (SEM-PLS).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi, Pendidikan Keuangan Keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi, Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi, Gaya Hidup secara signifikan memoderasi pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Manajemen Keuangan Pribadi, dan Gaya Hidup tidak signifikan memoderasi pengaruh Pendidikan Keuangan Pribadi terhadap Manajemen Keuangan Pribadi.

Kata Kunci : Literasi Keuangan Syariah, Pendidikan Keuangan Keluarga, Manajemen Keuangan Pribadi, Gaya Hidup

**THE EFFECT OF SHARIA FINANCIAL LITERACY AND FAMILY
FINANCIAL EDUCATION ON PERSONAL FINANCIAL
MANAGEMENT WITH LIFESTYLE AS A MODERATING VARIABLE
(Case Study of KIP Kuliah Students of UIN SAIZU Purwokerto Class of
2020-2022)**

**Hasna Lailia
NIM. 2017202172**

E-mail : hasnalailia2@gmail.com

Study Program of Sharia Banking Faculty of Economics and Islamic Business
State Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

Personal financial management is very important for maintain a person's prosperity in the long term, because it teaches a person to be able to make wise financial decisions. Knowledge and understanding of personal finance is also necessary for each individual to optimally use the right financial services and products. For students receiving KIP Kuliah, understanding personal financial management is needed to prevent the use of KIP Kuliah scholarship funds for inappropriate or inefficient purposes. In this research, the main problem stated is about how the ability of KIP Kuliah students in personal financial management is reviewed from sharia financial literacy, family financial education, and lifestyle.

The type of research conducted by researchers is research with a quantitative approach. Primary data in this research were obtained using quota sampling techniques and research sample were calculated using the Slovin's formula. The population in this research were students who received KIP Kuliah class 2020-2022 at UIN SAIZU Purwokerto with a total sample obtained of 238 respondents. Hypothesis testing in this study using the Structural Equation Model-Partial Least Square (SEM-PLS) method.

The results of this study indicate that Sharia Financial Literacy has a significant effect on Personal Financial Management, Family Financial Education has no significant effect on Personal Financial Management, Lifestyle has a significant effect on Personal Financial Management, Lifestyle significantly moderates the effect of Sharia Financial Literacy on Personal Financial Management, and Lifestyle does not significantly moderate the effect of Personal Financial Education on Personal Financial Management.

Keywords : Sharia Financial Literacy, Family Financial Education, Personal Financial Management, Lifestyle

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا | alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | ba' | b | be |
| ت | ta' | t | te |
| ث | śa | ś | es (dengan titik di atas) |
| ج | jim | j | je |
| ح | ḥ | <u>h</u> | ha (dengan garis dibawah) |
| خ | kha' | kh | ka dan ha |
| د | dal | d | de |
| ذ | żal | ż | ze (dengan titik di atas) |
| ر | ra' | r | er |
| ز | zai | z | zet |
| س | sin | s | es |
| ش | syin | sy | es dan ye |
| ص | sad | <u>s</u> | es (dengan garis di bawah) |
| ض | d'ad | <u>d</u> | de (dengan garis di bawah) |
| ط | ta | <u>t</u> | te (dengan garis di bawah) |
| ظ | ża | <u>z</u> | zet (dengan garis di bawah) |
| ع | 'ain | ' | koma terbalik di atas |
| غ | gain | g | ge |
| ف | fa' | f | ef |
| ق | qaf | q | qi |
| ك | kaf | k | ka |
| ل | lam | l | 'el |

| | | | |
|---|--------|---|----------|
| م | mim | m | 'em |
| ن | nun | n | 'en |
| و | waw | w | w |
| ه | ha' | h | ha |
| ء | hamzah | ' | apostrof |
| ي | ya' | y | ye |

2. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap

| | | |
|-----|---------|--------|
| عدة | ditulis | 'iddah |
|-----|---------|--------|

3. Ta' marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

| | | | | | |
|------|---------|--------|------|---------|--------|
| حكمة | ditulis | Hikmah | جزية | ditulis | Jizyah |
|------|---------|--------|------|---------|--------|

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

| | | |
|----------------|---------|-------------------|
| كرامة الاولياء | ditulis | Karâmah al-aulyâ' |
|----------------|---------|-------------------|

- b. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t.

| | | |
|------------|---------|---------------|
| زكاة الفطر | ditulis | Zakât al-fitr |
|------------|---------|---------------|

4. Vokal Pendek

| | | | |
|---|--------|---------|---|
| ا | Fathah | ditulis | a |
| إ | Kasrah | ditulis | i |
| و | Dammah | ditulis | u |

5. Vokal Panjang

| | | | |
|----|-------------------|---------|-----------|
| 1. | Fathah + alif | ditulis | a |
| | جاهلية | ditulis | jâhiliyah |
| 2. | Fathah + ya' mati | ditulis | a |
| | تانس | ditulis | tansa |
| 3. | Kasrah + ya' mati | ditulis | i |
| | كريم | ditulis | karîm |

| | | | |
|----|--------------------|---------|-------|
| 4. | Dammah + wawu mati | ditulis | u |
| | فروض | ditulis | furûd |

6. Vokal Rangkap

| | | | |
|----|--------------------|---------|----------|
| 1. | Fathah + ya' mati | ditulis | ai |
| | بينكم | ditulis | bainakum |
| 2. | Fathah + wawu mati | ditulis | au |
| | قول | ditulis | qaul |

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

| | | |
|------|---------|---------|
| أنتم | ditulis | a'antum |
| أعدت | ditulis | u'iddat |

8. Kata Sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qomariyyah

| | | |
|--------|---------|----------|
| القياس | ditulis | al-qiyâs |
|--------|---------|----------|

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya

| | | |
|--------|---------|---------|
| السماء | ditulis | as-samâ |
|--------|---------|---------|

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

| | | |
|------------|---------|---------------|
| ذوئ الفروض | ditulis | ẓawî al-furûd |
|------------|---------|---------------|

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto khususnya Program Studi Perbankan Syariah.

Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat sahabatnya dan kepada pengikutnya. Semoga kita senantiasa mengamalkan semua ajarannya dan kelak semoga mendapat syafa'atnya dihari akhir. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya arahan, bimbingan, dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

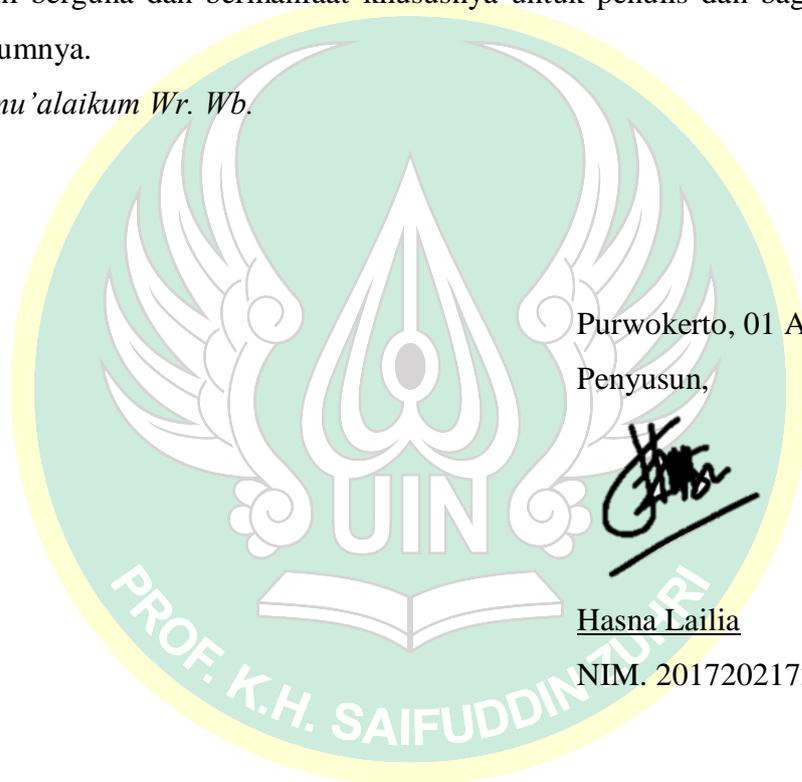
1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. Wakil Rektor I UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Sulkhan Chakim, M.M. Wakil Rektor II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag. Wakil Rektor III UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I. Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Hastin Tri Utami, SE., M.Si Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Umdah Aulia Rohmah, M.H. selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima Kasih penulis ucapkan untuk telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Segenap Dosen dan Staff Administrasi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Teruntuk Ibu yang amat saya cintai, ibu hebatku yaitu Ibu Siti Mukhotijah.
11. Teruntuk Bapak tercinta yaitu Bapak Akhmad Mukhlis.
12. Teruntuk sang penulis yaitu diri saya sendiri, Hasna Lailia. Seorang perempuan yang sederhana, namun sulit dimengerti isi kepalanya. Seorang anak perempuan tunggal, harapan satu-satunya orang tua, yang tumbuh dewasa dengan menyimpan dan memendam masalah sendirian, dan selalu memeluk lukanya sendiri. Terima kasih karena sudah bertahan sampai detik ini, berjuang sendiri, tidak menyerah, dan selalu bangkit kembali setelah jatuh. Serta maaf karena sudah terlalu keras kepada diri sendiri selama ini. Proud of me, apapun kurang dan lebihnya, mari merayakan diri sendiri. I love u Hasna.
13. Seluruh keluarga besar yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis dalam keadaan apapun.
14. Sahabat-sahabatku orang-orang baik yang selalu mensupport dalam segala situasi dan kondisi apapun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
15. Segenap teman-teman seperjuangan yaitu kelas Perbankan Syariah D tahun 2020, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
16. Teruntuk mba-mba Az Zahra Atas Ponpes Darul Abror yang cantik-cantik, baik, selalu menolong, menghibur dan selalu ada dalam suka maupun duka. Terima kasih dan sampai jumpa lagi.
17. Seluruh responden penelitian skripsi ini yaitu mahasiswa KIP Kuliah angkatan 2020-2022.
18. Teruntuk adikku Risca yang paling baik, cantik dan kiyowo yang jarang main bareng karena ketemunya setahun sekali bahkan lebih. Terima kasih selalu menjadi partner berbagi cerita dalam segala hal, saling support, dan juga partner grow up.

19. Seluruh pihak yang terlibat langsung ataupun tidak langsung yang telah membantu dan mendukung penulisan skripsi ini.
20. Seluruh pihak yang hadir dikehidupan penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan, motivasi, bantuan, dan pelajaran hidup kepada penulis.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun bagi penulis. Semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat khususnya untuk penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



Purwokerto, 01 April 2024

Penyusun,

Hasna Lailia

NIM. 2017202172

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| PERNYATAAN KEASLIAN | i |
| LEMBAR PENGESAHAN..... | ii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | iii |
| MOTTO..... | iv |
| ABSTRAK | vi |
| PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA..... | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 8 |
| D. Sistematika Pembahasan..... | 9 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 10 |
| A. Kajian Pustaka..... | 10 |
| B. Kajian Teori | 17 |
| 1. <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB)..... | 17 |
| 2. Teori Literasi Keuangan Syariah..... | 20 |
| 3. Teori Pendidikan Keuangan Keluarga | 23 |
| 4. Teori Manajemen Keuangan Pribadi | 24 |

| | |
|---|-----------|
| 5. Teori Gaya Hidup | 26 |
| 6. Teori Beasiswa | 28 |
| C. Landasan Teologis..... | 32 |
| D. Kerangka Berfikir..... | 37 |
| E. Hipotesis | 37 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 40 |
| A. Jenis Penelitian..... | 40 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 40 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian | 40 |
| D. Sumber Data..... | 42 |
| E. Variabel dan Indikator Penelitian..... | 43 |
| F. Teknik Pengumpulan Data..... | 44 |
| G. Teknik Analisis Data | 46 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 49 |
| A. Gambaran Umum KIP Kuliah UIN SAIZU Purwokerto..... | 49 |
| B. Deskripsi Karakteristik Responden | 55 |
| C. Hasil Analisis Data..... | 55 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian | 62 |
| BAB V PENUTUP | 71 |
| A. Kesimpulan | 71 |
| B. Saran | 72 |
| DAFTAR PUSTAKA | 74 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 79 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Data Mahasiswa Penerima KIP Kuliah | 6 |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu..... | 12 |
| Tabel 2.2 Perbedaan KIP Kemenag dengan KIP Kemendikbud | 29 |
| Tabel 3.1 Jumlah Populasi Mahasiswa Penerima KIP Kuliah | 41 |
| Tabel 3.2 Jumlah Sampel Mahasiswa Penerima KIP Kuliah..... | 42 |
| Tabel 3.3 Indikator Penelitian | 44 |
| Tabel 3.4 Proporsi Skala Nilai..... | 46 |
| Tabel 4.1 Hasil Convergent Validity | 56 |
| Tabel 4.2 Hasil Average Variance Extracted (AVE)..... | 56 |
| Tabel 4.3 Hasil Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)..... | 57 |
| Tabel 4.4 Hasil Composite Reliability | 58 |
| Tabel 4.5 Hasil <i>Inner VIF Values</i> | 59 |
| Tabel 4.6 Hasil Coefficient of Determination (R-Square) | 59 |
| Tabel 4.7 Hasil <i>Goodness of Fit</i> (Model Fit) | 60 |
| Tabel 4.8 Hasil Effect Size (f-square)..... | 60 |
| Tabel 4.9 Hasil Path Coefficients (Koefisien Jalur) | 61 |
| Tabel 4.10 Pengujian Hipotesis | 70 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1.1 Tingkat Pendidikan Warga Indonesia..... | 1 |
| Gambar 1.2 Jumlah Penduduk Indonesia Menurut Agama..... | 3 |
| Gambar 2.1 Theory of Planned Behavior | 18 |
| Gambar 2.2 Kerangka Berfikir | 37 |
| Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia..... | 52 |
| Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Semester..... | 53 |
| Gambar 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas | 53 |
| Gambar 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 54 |
| Gambar 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal | 54 |
| Gambar 4.6 Model Struktural..... | 58 |
| Gambar 4.7 Output Bootstrapping..... | 61 |
| Gambar 4.8 Hipotesis Penelitian 1 | 63 |
| Gambar 4.9 Hipotesis Penelitian 2 | 64 |
| Gambar 4.10 Hipotesis Penelitian 3 | 66 |
| Gambar 4.11 Hipotesis Penelitian 4 | 67 |
| Gambar 4.12 Hipotesis Penelitian 5 | 69 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 Kuesioner Penelitian | 80 |
| Lampiran 2 Daftar Responden Penelitian | 84 |
| Lampiran 3 Tabulasi Data Kuesioner | 90 |
| Lampiran 4 Bukti Penyebaran Kuesioner Offline dan Online | 96 |
| Lampiran 5 Hasil Uji Instrumen Penelitian..... | 97 |
| Lampiran 6 Surat Keterangan Izin Riset Individual | 100 |
| Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian | 101 |
| Lampiran 8 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal..... | 102 |
| Lampiran 9 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif | 103 |
| Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup | 104 |



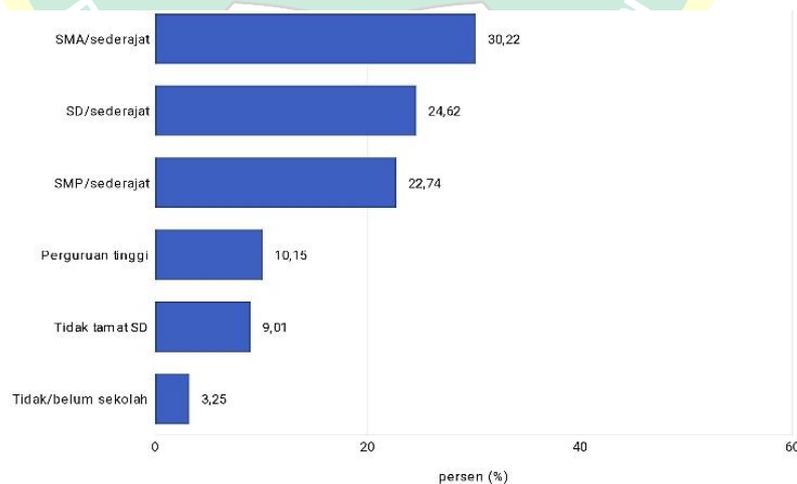
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang tinggi di suatu negara sangat penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang terampil, profesional, dan berdaya saing dalam bidangnya masing-masing sehingga dapat bersaing secara global. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk kemajuan suatu bangsa, dan dengan adanya pendidikan yang tinggi juga dapat menjadi kekuatan pendorong untuk meningkatkan taraf hidup suatu bangsa ke taraf yang lebih baik (Rakina, 2022). Permasalahan yang masih dihadapi sampai saat ini dalam bidang pendidikan di Indonesia yaitu masalah keterbatasan ekonomi. Siswa yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya pasti membutuhkan biaya yang tidak sedikit terutama untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, sehingga siswa yang berasal dari latar belakang ekonomi rendah sering merasa putus asa dengan kondisi mereka, hal tersebut mengakibatkan mereka kemudian tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Gunawan, 2022).

Gambar 1.1 Tingkat Pendidikan Warga Indonesia



Sumber : Badan Pusat Statistik 2023

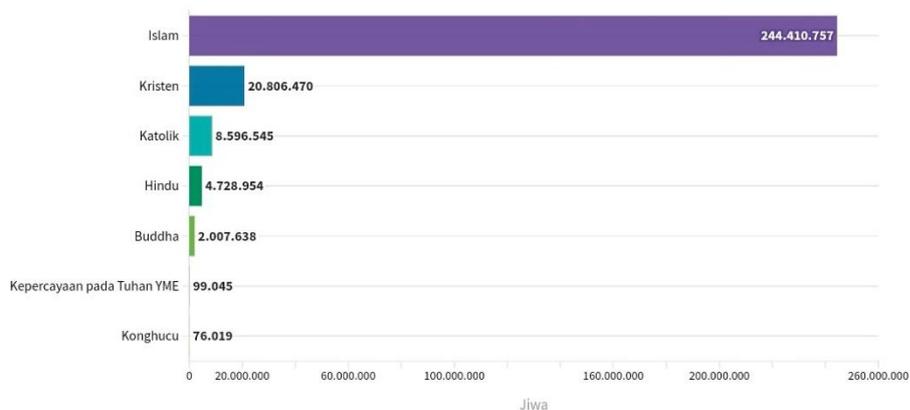
Tingkat pendidikan mayoritas penduduk Indonesia telah mencapai wajib belajar 9 tahun atau tamatan SMP, namun untuk perguruan tinggi

hanya baru mencapai 10,15%, hal ini sangat memperihatinkan untuk kemajuan pendidikan di Indonesia. Sehingga upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan memberikan bantuan finansial kepada siswa yang kurang mampu melalui program beasiswa atau program bantuan pendidikan, agar mereka dapat memperoleh kesempatan yang sama untuk bersekolah dengan baik seperti siswa lainnya.

Memahami manajemen keuangan pribadi sangat penting bagi mahasiswa penerima beasiswa, karena hal tersebut dapat mencegah penggunaan dana beasiswa untuk tujuan yang tidak tepat atau tidak efisien. Ajzen dalam *Theory Of Planned Behavior*, mendeskripsikan bahwa keinginan seseorang untuk bertindak akan menyebabkan mereka bertindak dengan cara tertentu (Arianti, 2021). Manajemen keuangan pribadi yakni seni dan ilmu untuk mengelola keuangan seseorang ataupun keluarga. Manajemen keuangan pribadi sangat penting untuk menjaga kesejahteraan seseorang dalam jangka panjang, karena mengajarkan orang bagaimana menangani uang mereka dengan bijak (Listiadi, 2020). Pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan pribadi dibutuhkan individu agar dapat membuat keputusan yang tepat dalam keuangan, sehingga hal tersebut sangat diperlukan setiap individu untuk secara optimal dapat menggunakan jasa serta produk-produk keuangan yang tepat. Dalam proses pengelolaan keuangan memang tidak mudah, karena kegiatan manajemen keuangan pribadi memerlukan sikap disiplin, dapat menetapkan prioritas kebutuhan, dan kontrol diri supaya mahasiswa dapat bertahan pada prinsip manajemen yaitu efisien dan efektifitas. Diduga mahasiswa akan mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi mereka jika mereka tidak memiliki pengetahuan keuangan. Ketika seseorang tidak terbiasa mengelola keuangan mereka, maka mereka akan menghabiskan lebih banyak uang yang tidak dapat mereka kendalikan, sehingga dapat merugikan diri mereka sendiri.

Manajemen keuangan pribadi dalam prosesnya diduga dipengaruhi oleh literasi keuangan syariah yang dapat membantu meningkatkan manajemen keuangan pribadi. Literasi keuangan diartikan sebagai komponen sumber daya manusia yang dapat diterapkan pada aktivitas keuangan untuk meningkatkan utilitas konsumsi seumur hidup yang diharapkan, yaitu tindakan yang meningkatkan kesejahteraan finansial seseorang (Sulasih, 2022). Kecakapan dalam hal keuangan yang dihasilkan dari pengetahuan, pemahaman, dan penilaian atas informasi yang diperoleh kemudian mempengaruhi sikap seseorang dalam mengambil keputusan secara lebih bijak dan efektif sesuai dengan syariah disebut dengan literasi keuangan syariah atau literasi keuangan islam (Mulyadi, 2019). Dengan adanya berbagai lembaga keuangan yang bervariasi menjadikan tiap lembaga berupaya untuk menyalurkan berbagai produk dan jasa keuangan kepada masyarakat secara menyeluruh. Agar masyarakat luas dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, seperti lembaga keuangan syariah yang hadir untuk umat muslim maupun non muslim (Yushita, 2017). Lembaga keuangan syariah yang juga merupakan bagian dari ekonomi islam, menerapkan syariat islam dengan bersumber dan mengacu pada Al Qur'an, Sunnah, dan ijtihad dalam kegiatannya (Mulyadi, 2019). Hingga akhir tahun 2023 jumlah penduduk Indonesia yang beragama Islam yaitu sebanyak 244,4 juta jiwa atau 87,1% dari total penduduk Indonesia yaitu 280,73 juta jiwa.

Gambar 1.2 Jumlah Penduduk Indonesia Menurut Agama



Sumber : DataIndonesia.id 2024

Namun, dengan jumlah penduduk muslim di Indonesia yang mendominasi tersebut, nyatanya tingkat literasi keuangan syariah masyarakat masih terbilang rendah yaitu baru mencapai 9,14% pada tahun 2022 dan angka inklusi keuangan syariah masih stagnan di 12%, dibandingkan dengan indeks literasi dan inklusi keuangan nasional sebesar 49,68% dan 85,1% (OJK, 2024). Hal tersebut menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap produk dan jasa keuangan syariah masih rendah, sedangkan secara tidak langsung dengan meningkatnya angka literasi keuangan syariah maka indeks inklusi keuangan syariah juga akan meningkat, karena sejalan dengan semakin besar pengetahuan masyarakat tentang produk dan layanan keuangan syariah. Rendahnya tingkat literasi keuangan mempunyai dampak yang sangat beresiko. Berbagai kasus penipuan keuangan yang dialami masyarakat menjadi bukti rendahnya tingkat pendidikan keuangan yang dimiliki masyarakat. Rendahnya tingkat literasi keuangan juga disinyalir mempengaruhi seseorang dalam melakukan pengelolaan keuangan pribadi (Fathul, 2022).

Pendidikan keuangan keluarga juga diduga memiliki peranan yang penting dalam proses manajemen keuangan pribadi. Pendidikan keuangan keluarga merupakan faktor utama dalam proses mendidik anak tentang uang, karena hal tersebut dapat membantu mereka menjadi lebih mampu mengelola uang, menabung, dan mempraktikkan hidup hemat (Pratiwi, 2020). Dengan hal tersebut mahasiswa dapat terbantu dalam merencanakan dan mempersiapkan keuangan untuk masa kini serta yang akan datang. Sehingga segala sesuatu tentang keuangan, termasuk pengelolaan keuangan pribadi, didasari oleh lingkungan keluarga dengan pendidikan dan pengalaman eksplisit. Dalam penelitian Ihda & Rochmawati (2021) disimpulkan bahwa pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi, diperoleh hasil apabila semakin baik pendidikan keuangan keluarga yang didapat mahasiswa maka semakin meningkat manajemen keuangan pribadinya (Rochmawati, 2021). Hasil tersebut berbeda dengan hasil penelitian Wilson & Tiyan (2022) bahwa

faktor pendidikan keuangan keluarga ternyata tidak mempunyai pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi (Fatkhurrohman, 2022).

Variabel lain yang diduga dapat memperkuat atau memperlemah dalam manajemen keuangan pribadi salah satunya adalah gaya hidup. Gaya hidup merupakan kebiasaan hidup individu dalam menggunakan uang dan waktunya yang dapat dilihat dari bagaimana pola konsumsi, gaya berpakaian dan pola rekreasi. Gaya hidup juga dapat diartikan dengan hal yang mengacu kepada cara individu hidup, cara individu membelanjakan uang yang dipunyai, cara individu menggunakan waktunya dan juga perwujudan dari cara serta sikap seorang individu (Nurul, 2019). Semua golongan masyarakat, termasuk mahasiswa telah dipengaruhi oleh adanya gaya hidup, yang mana gaya hidup muncul merupakan sebagai simbol modernitas. Kehidupan mahasiswa di daerah perkotaan sekarang ini memiliki gaya hidup yang tidak dapat dipisahkan dari perilaku konsumtif, terlihat dari banyaknya kafe dan kedai kopi yang dipenuhi oleh para mahasiswa yang mencari tempat untuk nongkrong bersama teman-temannya. Perilaku tersebut tentunya berdampak negatif pada kondisi keuangan para mahasiswa, di mana uang yang seharusnya untuk memenuhi kebutuhan pokok justru digunakan untuk hiburan dan hura-hura semata, sehingga cadangan uang mereka habis dengan cepat. Kita memang tidak dapat menghentikan perubahan dan kemajuan zaman saat ini. Namun, sebagai mahasiswa kita harus dapat memutuskan apa yang menjadi kebutuhan paling penting untuk kita agar tidak terjerumus oleh arus zaman (Delyana, 2018).

Kartu Indonesia Pintar Kuliah atau KIP Kuliah merupakan transformasi dari program Bidikmisi, dan kebijakan ini mencakup semua pendidikan tinggi termasuk Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam atau PTKI yang di bawah pengawasan Kementerian Agama. Program KIP Kuliah adalah jenis bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah bagi mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu dan memiliki prestasi untuk membiayai pendidikan mereka, bentuk bantuan program KIP Kuliah yaitu

berupa bantuan keuangan, peningkatan akses, dan kesempatan belajar. Dengan KIP Kuliah, pemerintah akan memastikan atas keberlangsungan studi mahasiswa dan diharapkan dapat memutus rantai kemiskinan dengan profil anak bangsa yang berkarakter, cerdas, dan sejahtera (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2022).

Untuk jumlah penerima program KIP Kuliah di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto saat ini yaitu sebanyak 585 mahasiswa dari masing-masing angkatan. Jumlah tersebut berdasarkan pada SK Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto No. 216 tahun 2023, SK Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto No. 217 tahun 2023, dan SK Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto No. 218 tahun 2023 tentang Daftar Nama Mahasiswa Penerima Beasiswa Kip-Kuliah On Going Tahun 2020 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun Anggaran 2023.

Tabel 1.1 Data Mahasiswa Penerima KIP Kuliah

| No | Tahun Angkatan | Jumlah Mahasiswa |
|--------------|----------------|----------------------|
| 1 | 2020 | 225 Mahasiswa |
| 2 | 2021 | 180 Mahasiswa |
| 3 | 2022 | 180 Mahasiswa |
| Total | | 585 Mahasiswa |

Sumber : SK Rektor UIN SAIZU Purwokerto Tahun Anggaran 2023

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan, peneliti mengidentifikasi fenomena yang terjadi ialah sistem pencairan dan besaran dana KIP Kuliah di UIN SAIZU berbeda dengan kampus-kampus lain. Jika di kampus lain, mahasiswa hanya menerima dana untuk biaya hidup saja, lalu untuk biaya pendidikan sudah dipotong oleh kampus saat pencairan dana KIP Kuliah. Sedangkan di UIN SAIZU, dana KIP Kuliah baik dana untuk biaya hidup maupun dana untuk biaya pendidikan diserahkan sepenuhnya kepada mahasiswa. Kemudian untuk besaran dana KIP di UIN SAIZU yang di bawah naungan KEMENAG yaitu dana biaya pendidikan sebesar Rp 2.400.000 per semester dan biaya hidup sebesar Rp 700.000 per bulan, sedangkan pada kampus di bawah naungan KEMENDIKBUD besaran dana KIP yaitu untuk biaya pendidikan antara

Rp 2.400.000 sampai Rp 12.000.000 sesuai dengan akreditasi prodi dan untuk biaya hidup sebesar Rp 800.000 sampai Rp 1.400.000 per bulan sesuai dengan klaster.

Permasalahan di UIN SAIZU yaitu terdapat mahasiswa penerima KIP Kuliah yang kemampuan pengelolaan keuangan pribadinya kurang baik, yang mengakibatkan mahasiswa penerima KIP Kuliah tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban utamanya yaitu membayar biaya pendidikan di akhir semester. Dikarenakan gaya hidup yang mereka ikuti dan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka terlalu boros, sehingga berakibat pada pengeluaran yang lebih banyak daripada uang yang disisihkan untuk ditabung. Hal tersebut terjadi karena mahasiswa KIP Kuliah UIN SAIZU belum sepenuhnya memahami tentang manajemen keuangan pribadi mereka.

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Gaya Hidup sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Mahasiswa KIP Kuliah UIN SAIZU Purwokerto Angkatan 2020-2022)”** untuk mengetahui adanya pengaruh literasi keuangan syariah dan pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa KIP Kuliah dengan gaya hidup sebagai variabel moderasi.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka dilakukan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa KIP Kuliah?
2. Apakah terdapat pengaruh pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa KIP Kuliah?

3. Apakah terdapat pengaruh gaya hidup terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa KIP Kuliah?
4. Apakah gaya hidup memoderasi pengaruh antara literasi keuangan syariah terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa KIP Kuliah?
5. Apakah gaya hidup memoderasi pengaruh pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa KIP Kuliah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui adanya pengaruh literasi keuangan syariah terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa KIP Kuliah.
- b. Untuk mengetahui adanya pengaruh pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa KIP Kuliah.
- c. Untuk mengetahui adanya pengaruh gaya hidup terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa KIP Kuliah.
- d. Untuk mengetahui peran gaya hidup dalam memoderasi pengaruh antara literasi keuangan syariah terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa KIP Kuliah.
- e. Untuk mengetahui peran gaya hidup dalam memoderasi pengaruh antara pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa KIP Kuliah.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis : diharapkan dengan adanya penyusunan skripsi ini dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan tentang manajemen keuangan pribadi dalam mengelola keuangan yang lebih efisien dan efektif.
- b. Secara praktis : diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk pihak terkait seperti mahasiswa penerima KIP Kuliah dan pembina KIP Kuliah untuk mengevaluasi terkait penggunaan dana dari program KIP Kuliah.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mempelajari dan memahami penelitian ini, maka peneliti memaparkan sistematika pembahasan sebagai berikut :

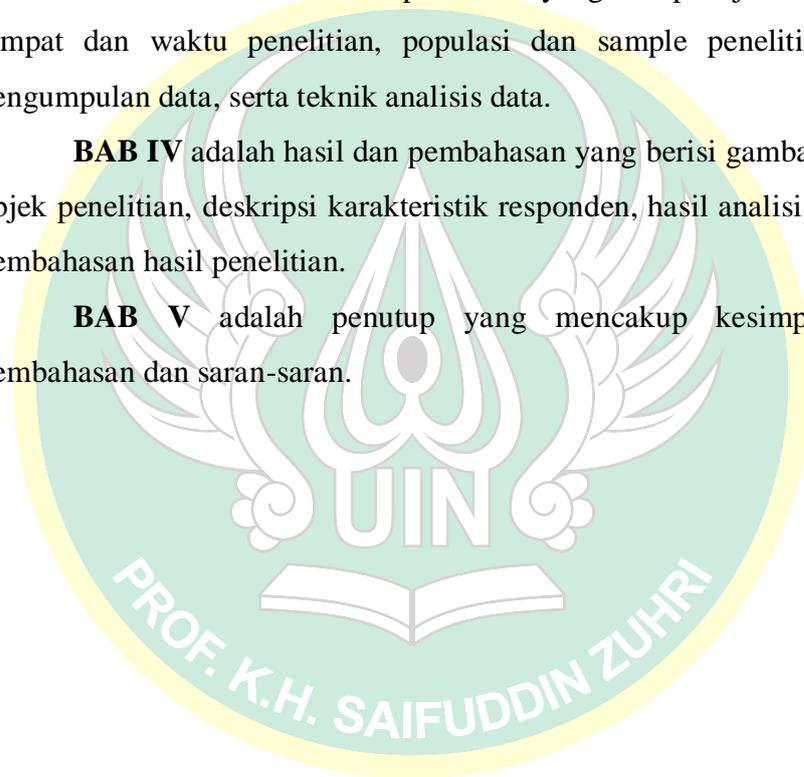
BAB I adalah pendahuluan yang meliputi uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II adalah landasan teori yang berisi kajian pustaka, kerangka teori, landasan teologis, kerangka penelitian, dan hipotesis.

BAB III adalah metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sample penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV adalah hasil dan pembahasan yang berisi gambaran umum objek penelitian, deskripsi karakteristik responden, hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V adalah penutup yang mencakup kesimpulan dari pembahasan dan saran-saran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merangkum dan menganalisis temuan penelitian sebelumnya. Kajian pustaka mungkin berguna untuk mengembangkan hipotesis atau membangun penelitian yang sudah ada (Sujarweni, 2022). Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah meninjau penelitian sebelumnya yaitu dengan review penelitian terdahulu, penelitian tersebut diantaranya yaitu sebagai berikut :

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wilson Candra Teguh Pratama dan Tiyan Fatkhurrokhman (2022) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa” menyatakan bahwa pendidikan keuangan dalam keluarga tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Sedangkan literasi keuangan, teman sebaya dan gaya hidup berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Persamaan penelitian Wilson & Tiyan dengan penelitian ini yakni sama-sama menggunakan variabel pendidikan keuangan keluarga, literasi keuangan, dan manajemen keuangan pribadi. Sedangkan letak perbedaannya yaitu pada subjek penelitian dan pada penelitian ini menggunakan gaya hidup sebagai variabel moderasi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Irma Laili Fajriyah dan Agung Listiadi (2021) dengan judul “Pengaruh uang saku dan pendidikan keuangan keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi melalui literasi keuangan sebagai intervening” menyatakan bahwa uang saku dan pendidikan keuangan keluarga memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap pengelolaan keuangan pribadi melalui literasi keuangan sebagai variabel intervening. Persamaan penelitian Irma & Agung dengan penelitian ini yakni sama-sama menggunakan variabel pendidikan keuangan keluarga dan manajemen keuangan pribadi. Sedangkan untuk

perbedaannya yaitu pada subjek penelitian dan pada penelitian ini menggunakan gaya hidup sebagai variabel moderasi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ihda Rohmatin Khoirunnisa dan Rochmawati (2021) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening” menyatakan bahwa seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik maka dapat menangani uang dengan bijak dan membuat keputusan yang tepat untuk pengelolaan keuangan pribadinya. Lalu, dengan sikap keuangan seseorang yang baik akan berpengaruh kepada pola pikir individu yang berhubungan dengan keuangan yang kemudian dapat mempengaruhi manajemen keuangan pribadi individu tersebut. Semakin bagus pendidikan keuangan keluarga yang seseorang dapatkan, maka akan semakin meningkat manajemen keuangan pribadinya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ihda & Rochmawati adalah menggunakan variabel pendidikan keuangan keluarga, literasi keuangan, dan manajemen keuangan pribadi. Sedangkan untuk perbedaannya yaitu pada subjek penelitian dan pada penelitian ini menggunakan variabel moderasi yaitu gaya hidup.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Salma Hasna Fadhilah (2022) dengan judul “Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Teman Sebaya, Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi” menyatakan bahwa gaya hidup hedonisme, teman sebaya, literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga dan kecerdasan spiritual memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Salma Hasna Fadhilah ialah menggunakan variabel pendidikan keuangan keluarga dan manajemen keuangan pribadi. Sedangkan untuk perbedaannya yaitu pada subjek penelitian dan pada penelitian ini menggunakan gaya hidup sebagai variabel moderasi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Naufal (2020) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Islam (Studi Pada Mahasiswa UIN AR-Raniry Banda Aceh)” menyatakan bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan keterampilan keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Persamaan penelitian Rahmat Naufal dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan literasi keuangan syariah. Sedangkan letak perbedaannya yaitu pada subjek dan objek penelitian serta pada penelitian ini menggunakan gaya hidup sebagai variabel moderasi.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

| No | Peneliti, Tahun, dan Judul Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|--|--|---|
| 1 | Wilson & Tiyan (2022) “Faktor faktor yang Mempengaruhi Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa” | <ul style="list-style-type: none"> - Terdapat variabel X yaitu pendidikan keuangan keluarga dan literasi keuangan. - Terdapat variabel Y yaitu manajemen keuangan pribadi. - Menggunakan metode penelitian kuantitatif. - Menggunakan teknik non probability sampling, yaitu menggunakan sampling kuota. | <ul style="list-style-type: none"> - Pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel X teman sebaya, sedangkan pada penelitian skripsi ini menggunakan variabel moderasi yaitu gaya hidup. - Pada penelitian sebelumnya subjek penelitiannya adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong dan Universitas Putra Bangsa Kebumen angkatan 2020-2021, sedangkan pada penelitian skripsi ini subjek penelitiannya adalah mahasiswa KIP Kuliah UIN SAIZU Purwokerto angkatan 2020-2022. |

| | | | |
|---|--|--|--|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> - Pada penelitian sebelumnya menggunakan analisis statistik deskriptif, sedangkan pada penelitian skripsi ini menggunakan analisis SEM-PLS. |
| 2 | <p>Irma & Agung (2021) “Pengaruh uang saku dan pendidikan keuangan keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi melalui literasi keuangan sebagai intervening”</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Terdapat variabel X yakni pendidikan keuangan keluarga. - Terdapat variabel Y yakni manajemen keuangan pribadi. - Menggunakan metode penelitian kuantitatif. | <ul style="list-style-type: none"> - Pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel X uang saku, sedangkan pada penelitian skripsi ini menggunakan variabel X literasi keuangan syariah. - Pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel intervening yaitu literasi keuangan, sedangkan pada penelitian skripsi ini menggunakan variabel moderasi yaitu gaya hidup. - Pada penelitian sebelumnya subjek penelitiannya adalah mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Surabaya angkatan 2017-2020, sedangkan pada penelitian skripsi ini subjek penelitiannya adalah mahasiswa KIP Kuliah UIN |

| | | | |
|---|--|--|--|
| | | | <p>SAIZU Purwokerto angkatan 2020-2022.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada penelitian sebelumnya pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, sedangkan pada penelitian skripsi ini menggunakan teknik sampling kuota. - Pada penelitian sebelumnya menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis jalur, sedangkan pada penelitian skripsi ini menggunakan analisis SEM-PLS. |
| 3 | <p>Ihda & Rochmawati (2021) “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan <i>Locus Of Control</i> Sebagai Variabel Intervening”</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Terdapat variabel X yaitu pendidikan keuangan keluarga dan literasi keuangan. - Terdapat variabel Y yaitu manajemen keuangan pribadi. - Menggunakan metode penelitian kuantitatif. | <ul style="list-style-type: none"> - Pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel X sikap keuangan. - Pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel intervening yaitu <i>locus of control</i>, sedangkan pada penelitian skripsi ini menggunakan variabel moderasi yaitu gaya hidup. - Pada penelitian sebelumnya subjek penelitiannya adalah mahasiswa pendidikan |

| | | | |
|---|--|--|--|
| | | | <p>akuntansi Universitas Negeri Surabaya angkatan 2017 dan 2018, sedangkan pada penelitian skripsi ini subjek penelitiannya adalah mahasiswa KIP Kuliah UIN SAIZU Purwokerto angkatan 2020-2022.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada penelitian sebelumnya pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, sedangkan pada penelitian skripsi ini menggunakan teknik sampling kuota. - Pada penelitian sebelumnya menggunakan analisis regresi, sedangkan pada penelitian skripsi ini menggunakan analisis SEM-PLS. |
| 4 | <p>Salma Hasna Fadhilah (2022) “Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Teman Sebaya, Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Manajemen</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Terdapat variabel X yakni pendidikan keuangan keluarga. - Terdapat variabel Y yakni manajemen keuangan pribadi. - Menggunakan metode | <ul style="list-style-type: none"> - Pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel X teman sebaya dan kecerdasan spiritual, sedangkan pada penelitian skripsi ini menggunakan variabel X literasi keuangan syariah. |

| | | | |
|---|--|---|--|
| | Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi” | penelitian kuantitatif. | <ul style="list-style-type: none"> - Pada penelitian sebelumnya tidak menggunakan variabel moderasi, sedangkan pada penelitian skripsi ini menggunakan variabel moderasi yaitu gaya hidup. - Pada penelitian sebelumnya subjek penelitiannya adalah mahasiswa akuntansi di Indonesia, sedangkan pada penelitian skripsi ini subjek penelitiannya adalah mahasiswa KIP Kuliah UIN SAIZU Purwokerto. - Pada penelitian sebelumnya menggunakan analisis regresi linier berganda, sedangkan pada penelitian skripsi ini menggunakan analisis SEM-PLS. |
| 5 | Rahmat Naufal (2020) “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Islam (Studi Pada Mahasiswa UIN AR-Raniry Banda Aceh)” | <ul style="list-style-type: none"> - Terdapat variabel X yaitu literasi keuangan syariah - Menggunakan metode penelitian kuantitatif. | <ul style="list-style-type: none"> - Pada penelitian sebelumnya tidak menggunakan variabel moderasi, sedangkan pada penelitian skripsi ini menggunakan variabel moderasi yaitu gaya hidup. - Pada penelitian sebelumnya subjek penelitiannya adalah mahasiswa |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | | <p>UIN AR-Raniry Banda Aceh angkatan 2015-2019, sedangkan pada penelitian skripsi ini subjek penelitiannya adalah mahasiswa KIP Kuliah UIN SAIZU Purwokerto angkatan 2020-2022.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada penelitian sebelumnya pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, sedangkan pada penelitian skripsi ini menggunakan teknik sampling kuota. - Pada penelitian sebelumnya menggunakan analisis regresi linier berganda, sedangkan pada penelitian skripsi ini menggunakan analisis SEM-PLS. |
|--|--|--|---|

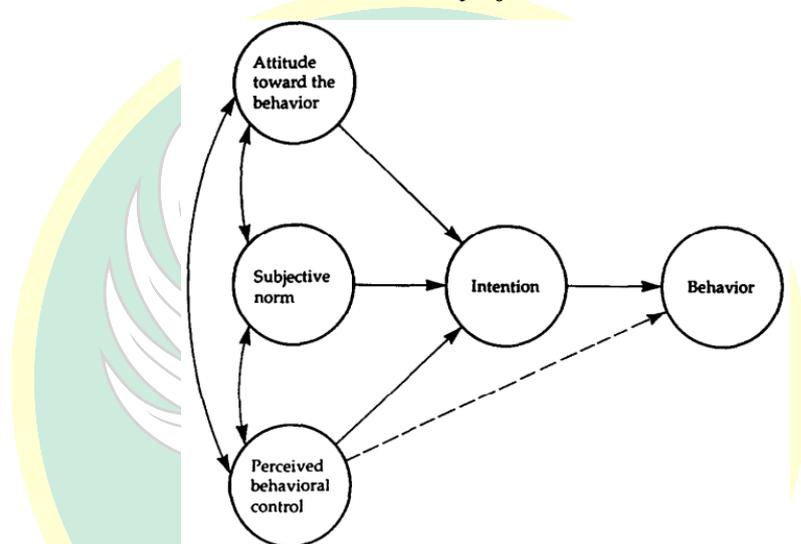
B. Kajian Teori

1. *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Manajemen keuangan selalu berkaitan dengan perilaku pengelolaan keuangan seseorang, karena perilaku pengelolaan keuangan merupakan perilaku yang memerlukan perencanaan dari individu. Hal tersebut sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* atau disebut juga dengan teori perilaku yang direncanakan, teori ini merupakan teori pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA).

Ajzen (1991) mendeskripsikan bahwa *Theory of Planned Behavior* adalah tindakan individu ditentukan oleh keinginannya, atau cara individu bermaksud melakukan suatu aktivitas dan jenis perilaku yang pada akhirnya akan dihasilkan oleh individu tersebut. *Theory of Planned Behavior* mengisyaratkan bahwa individu juga mempertimbangkan kontrol perilaku yang dipersepsikan yakni kapasitas mereka untuk melakukan tindakan tertentu, selain sikap terhadap perilaku dan norma-norma subjektif (Arianti, 2021).

Gambar 2.1 *Theory of Planned Behavior*



Berdasarkan pada gambar di atas, faktor utama dalam *Theory of Planned Behavior* adalah niat individu untuk melakukan perilaku tertentu, hal ini disebabkan adanya asumsi bahwa niat individu menghasilkan unsur-unsur motivasi yang mempengaruhi perilakunya. Niat akan terealisasi atas kendali kehendak individu yaitu orang tersebut dapat memutuskan sendiri untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tersebut, sejauh seseorang memiliki kesempatan dan sumber daya yang dibutuhkan, serta berniat untuk melakukan perilaku tersebut, maka dia akan berhasil melakukannya. TPB menerangkan tiga faktor penentu niat yang secara konseptual terpisah yaitu terdiri dari sikap terhadap perilaku dan mengacu pada sejauh mana seseorang memiliki evaluasi atau penilaian yang menguntungkan atau tidak terhadap

perilaku yang dimaksud. Norma subjektif mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak perilaku tersebut. Tingkat kontrol perilaku yang dirasakan seperti kemudahan atau kesulitan yang dirasakan dalam melakukan perilaku (Ajzen, 1991). Teori ini didasari pada asumsi bahwa seseorang seringkali bertindak dengan perasaan. Segala sesuatu yang mempengaruhi atau dipengaruhi perilaku, baik internal maupun eksternal, dan segala sesuatu yang mempunyai akibat akan selalu menjadi pertimbangan setiap orang. Niat merupakan hasil akhir dari segala pertimbangan individu (Ellin, 2023).

Ajzen juga mengemukakan terdapat tiga hal yang dapat mempengaruhi tindakan yang diambil oleh individu, antara lain yaitu (Dani, 2020):

- a. *Behavioral Beliefs* (keyakinan perilaku), yakni mencakup keyakinan yang positif ataupun negatif, sikap terhadap perilaku, atau kecenderungan untuk bereaksi secara emosional terhadap suatu perilaku individu dalam bentuk suka atau tidak suka.
- b. *Normative Beliefs* (keyakinan normatif), yakni keyakinan tentang norma-norma yang diharapkan dan dorongan untuk terpenuhinya harapan tersebut. Keyakinan ini memiliki hubungan langsung dengan lingkungan sosial, khususnya dengan orang-orang yang berpengaruh di kehidupan individu yang dapat mempengaruhi keputusan individu tersebut.
- c. *Control Beliefs* (keyakinan kontrol), yakni keyakinan terhadap adanya faktor yang dapat membantu atau menghambat perilaku dan kesadaran akan pentingnya faktor tersebut, *control beliefs* kemudian menimbulkan kontrol terhadap perilaku individu.

Intensi perilaku kemudian dihasilkan dari adanya ketiga faktor tersebut, karena individu yang melakukan perilaku pengelolaan keuangan cenderung akan meningkat jika sikap dan norma menuju ke arah positif serta semakin masif kontrolnya.

2. Teori Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah merupakan bentuk pengembangan dari literasi keuangan konvensional. Literasi keuangan syariah merujuk pada kemampuan seseorang untuk mengelola hartanya dengan tetap memperhatikan syariat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan. Literasi keuangan syariah diartikan sebagai pengetahuan, sikap, dan tindakan yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Prinsip-prinsip keuangan syariah diantaranya yaitu meliputi :

- a. Larangan Riba atau bunga. Hal ini berarti tidak ada penghasilan yang diperoleh dari bunga atau keuntungan yang dihasilkan dari bunga.
- b. Larangan Maysir atau perjudian. Transaksi yang melibatkan unsur spekulasi atau tidak pasti, serta mengandung unsur ketidakadilan atau ketidakpastian dilarang.
- c. Larangan Gharar atau ketidakpastian. Transaksi yang mengandung ketidakpastian yang signifikan atau terlalu spekulatif tidak diperbolehkan.
- d. Keadilan dalam transaksi. Setiap transaksi harus dilakukan secara adil dan tidak merugikan salah satu pihak atau merugikan pihak lain.
- e. Transparansi. Transaksi harus dilakukan secara transparan dan jujur, sehingga setiap pihak dapat mengetahui dan memahami detail transaksi (Nugroho, 2023).
- f. Prinsip Kemaslahatan. Aktivitas ekonomi dipandang memenuhi maslahat jika memenuhi dua unsur, yaitu ketaatan (halal) dan bermanfaat serta membawa kebaikan.
- g. Prinsip Ta'awun (tolong menolong). Seperti halnya menggunakan harta untuk menolong orang lain dalam transaksi ataupun sedekah baik yang wajib maupun tidak.
- h. Prinsip Keseimbangan. Prinsip keseimbangan dalam keuangan syariah mencakup berbagai aspek yaitu keseimbangan antara sektor keuangan dan sektor riil, risiko dan keuntungan, bisnis dan

kemanusiaan, serta pemanfaatan dan pelestarian sumber daya alam (Setiawan, 2021).

Salah satu aspek literasi keuangan syariah adalah berkaitan dengan pengelolaan dan distribusi harta seperti tabungan untuk pengeluaran yang tidak terduga (Syaichoni, 2020). Robb & Woodyard (2011) menyatakan bahwa *financial literacy* yang cukup akan memberikan pengaruh positif terhadap perilaku keuangan seseorang, seperti mengatur atau mengalokasikan keuangannya dengan tepat. Masih banyak masyarakat yang belum menyadari pentingnya mempunyai manajemen keuangan di dalam kehidupan pribadinya karena masyarakat masih beranggapan bahwa perencanaan investasi keuangan pribadi hanya dilakukan oleh masyarakat yang memiliki pendapatan tinggi saja (Arianti, 2021). Masyarakat harus memiliki literasi keuangan syariah agar dapat memahami produk dan jasa keuangan syariah. Literasi keuangan syariah dapat mempengaruhi pilihan keuangan individu dalam memilih produk dan layanan jasa keuangan syariah sesuai dengan kebutuhan mereka untuk meningkatkan kesejahteraan (Defa, 2021).

Perbedaan literasi keuangan konvensional dengan literasi keuangan syariah yaitu terletak pada keyakinan akan arahan Illahi yang tidak mengizinkan adanya riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian), pernyataan tersebut terlihat bahwa literasi keuangan syariah berkaitan dengan produk yang dianjurkan yaitu bank syariah. Dalam pelaksanaan dan transaksi juga tidak diperbolehkan terdapat komponen haram lainnya, seperti memperdagangkan barang haram atau melakukan kegiatan lain yang dapat membuat kerugian bagi masyarakat luas (Mulyadi, 2019). Aspek-aspek yang lebih luas dari literasi keuangan menurut Razak & Abdullah (2015) dalam Ani & Hari (2019) meliputi manajemen keuangan, perencanaan keuangan, zakat, warisan, hukum dan wasiat, serta sumbangan amal (Mulyadi, 2019).

Indikator Literasi Keuangan Syariah menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia (SNLIK) (2016) dalam (Abdurrahman, 2022), indikator literasi keuangan syariah diantaranya yaitu sebagai berikut :

1) Pengetahuan keuangan syariah

Pengetahuan keuangan seseorang mengacu pada kemampuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan menjadi lebih baik. Pengetahuan keuangan yang baik akan memiliki persepsi yang masif untuk mengambil keputusan secara bijak dan mampu mempertanggung jawabkan dari pembelajaran yang lebih memadai di masa lalu.

2) Sikap keuangan

Sikap keuangan diartikan sebagai cara seseorang dalam menyimpan, menghabiskan dan mengatur keuangan yang dimiliki. Sikap mengacu pada bagaimana seseorang merasakan tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tanggapan atas sebuah pernyataan atau opini.

3) Perilaku keuangan

Perilaku keuangan adalah ilmu yang mempelajari perilaku seseorang dalam mengelola keuangan dari kebiasaan pribadi. Perilaku keuangan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, sikap keuangan dan tingkat pendidikan.

4) Keterampilan keuangan

Keterampilan keuangan adalah sebuah teknik untuk membuat keputusan dalam perilaku manajemen keuangan, seperti menyiapkan sebuah anggaran, memilih investasi, memilih rencana asuransi dan menggunakan kredit adalah contoh keterampilan keuangan.

3. Teori Pendidikan Keuangan Keluarga

Pendidikan keuangan keluarga merupakan pendidikan keuangan yang didapatkan seseorang tentang pengetahuan keuangan yang berkelanjutan yang mereka dapatkan pertama kali dari orang tua mereka (Rochmawati, 2021). Anak-anak pertama kali mendapatkan pendidikan keuangan di rumah, di mana pendidikan ini memiliki peran penting dalam proses sosialisasi keuangan mereka. Anak-anak mempelajari nilai praktik keuangan yang sehat dengan melihat cara orang tua mereka menangani uang mereka sendiri (Listiad, 2021). Menurut Sina (2017) Pendidikan diibaratkan seperti perjalanan sebuah kapal yang mengarungi lautan kehidupan. Ungkapan sebelumnya, memuat dua arti fundamental. Pertama, pendidikan merupakan hal yang wajib dilakukan (*long life education*). Kedua, pendidikan dimulai dari dalam keluarga. Pendidikan keuangan yang merupakan salah satu manifestasi dari pendidikan, sehingga mendapatkan kesesuaian yang tepat (Pratiwi, 2020).

Menurut Melmusi (2017) dalam Akhmad & Firda (2020), keluarga yang sudah menerapkan pendidikan keuangan keluarga adalah keluarga yang orang tuanya telah mengajarkan tentang nilai uang, memperlihatkan keteladanan yang baik dalam hal mengelola uang, mengajarkan dan membiasakan untuk giat menabung, melatih anak untuk membayar kebutuhannya sendiri, serta serius dalam mendidik keuangan anak. Penting bagi keluarga untuk memahami cara memaksimalkan pendapatan mereka saat ini untuk mencapai tujuan keuangan mereka, karena keuangan keluarga adalah siklus pengeluaran dan pendapatan yang tidak pernah berakhir. Keluarga dapat memperoleh manfaat dari pendidikan keuangan dengan belajar mengelola uang mereka dari sekarang untuk masa yang akan datang. Hal ini terjadi sesuai dengan teori belajar sosial dimana seseorang belajar dengan meniru peristiwa yang ada di lingkungan keluarga mereka. Sehingga

dalam lingkungan keluarga mahasiswa juga dapat melakukan proses belajar (Pratiwi, 2020).

Indikator Pendidikan Keuangan Keluarga menurut Darmawan & Pratiwi (2020), indikator pendidikan keuangan keluarga diantaranya yaitu sebagai berikut :

- a. Memahami nilai keuangan untuk penganggaran
- b. Menabung
- c. Mengontrol pengeluaran
- d. Berinvestasi
- e. Menabung untuk kebutuhan keluarga di masa depan

Lalu menurut Widayati (2012) dalam (Agassi, 2023), indikator pendidikan keuangan keluarga diantaranya yaitu sebagai berikut :

- a. Kebiasaan menabung
- b. Melakukan pembayaran secara mandiri atas kebutuhan tambahan mereka
- c. Mengelola uang saku

4. Teori Manajemen Keuangan Pribadi

Menurut Gitman & Zutter (2015), bahwa ilmu atau seni dalam mengatur keuangan individu maupun keluarga ialah manajemen keuangan pribadi. Seseorang akan terbiasa menabung dan membeli barang berdasarkan kebutuhan dan bukan keinginan, maka manajemen keuangan pribadi sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan di masa yang akan datang. Salah satu bagian dari masyarakat yang dapat berdampak cukup besar pada perekonomian yaitu mahasiswa. Manajemen keuangan pribadi akan dapat menjadi tantangan bagi mahasiswa yang tidak terbiasa dengan pengelolaan keuangan (Agassi, 2023). Manajemen keuangan yang kurang bertanggung jawab biasanya ditandai dengan kurangnya minat investasi, menabung, penganggaran untuk masa depan, dan dana darurat. Sedangkan manajemen keuangan yang baik merupakan perihal yang sangat penting untuk setiap orang, terlebih untuk mahasiswa.

Mahasiswa termasuk golongan yang rentan terhadap *mode*, *trend* dan *lifestyle* yang dapat memperbesar peluang mahasiswa dalam masalah manajemen keuangan pribadi. Meskipun mayoritas mahasiswa masih bergantung pada orang tua serta belum memiliki penghasilan sendiri, hendaknya mahasiswa harus belajar melakukan manajemen keuangan dengan baik (Suryati, 2023). Memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang cerdas mengenai bagaimana mengatur pengeluaran dan investasi serta nantinya apabila memperoleh kekayaan. Menurut Magda dkk (2023), perencanaan keuangan juga melibatkan lima tahapan berdasarkan usia pengelola, tahap pertama yaitu dengan rentang usia 20-30 tahun, tahap kedua yaitu rentang usia 30-40 tahun, tahap ketiga yaitu rentang usia 40-50 tahun, tahap keempat yaitu rentang usia 50-60 tahun, dan tahap kelima yaitu rentang usia lebih dari 60 tahun (Magda, 2023).

Pendekatan praktis untuk mendapatkan tujuan yang ingin dicapai yaitu dengan melibatkan pembelajaran mengenai aktivitas keuangan yaitu seperti pencatatan dan penganggaran, perbankan, penggunaan kredit, simpanan, pinjaman, pembayaran pajak, membuat pengeluaran utama, membeli asuransi, investasi dan rencana pensiun. Rencana keuangan yang komprehensif dapat meningkatkan kualitas kehidupan dan meningkatkan kepuasan dari ketidakpastian sumber daya dan kebutuhan masa depan (Chairil, 2020). Fungsi-fungsi manajemen keuangan pribadi diantaranya yaitu mengalokasikan dana pada bentuk investasi yang efisien, mendapatkan dana untuk pembiayaan, dan mengendalikan aset secara menyeluruh (Fatkhurrokhman, 2022). Proses pengelolaan dan pengendalian keuangan merupakan kegiatan dimana individu harus mengatur dan mengelola keuangan dengan tepat yang kemudian pengelolaan keuangan dievaluasi apakah sudah sesuai dengan yang direncanakan atau ditetapkan (Nuryana, 2020).

Indikator Manajemen Keuangan Pribadi menurut Warsono (2010) dalam (Yushita, 2017), indikator manajemen keuangan pribadi diantaranya yaitu sebagai berikut :

a. Penggunaan Dana

Pengalokasian dana haruslah berdasarkan prioritas. Skala prioritas dibuat berdasarkan kebutuhan yang diperlukan, namun harus memperhatikan presentase sehingga penggunaan dana tidak habis digunakan untuk konsumsi sehari-hari saja.

b. Penentuan Sumber Dana

Seseorang harus mampu mengetahui dan menentukan sumber dana. Sumber-sumber dana dapat berasal dari orang tua, donatur maupun beasiswa. Selain itu seseorang juga dapat menentukan sumber dananya sendiri. Sumber dana dapat juga diciptakan dari berbagai usaha.

c. Manajemen Risiko

Yang dimaksud dengan manajemen resiko adalah pengelolaan terhadap kemungkinan-kemungkinan resiko yang akan dihadapi. Seseorang haruslah memiliki proteksi yang baik untuk mengantisipasi kejadian-kejadian yang tidak terduga. Kejadian-kejadian tidak terduga itu seperti sakit, kebutuhan mendesak dan lainnya.

d. Perencanaan Masa Depan

Masa depan merupakan hal yang akan dituju oleh setiap orang, untuk itu dibutuhkan suatu rencana yang matang dalam keuangan untuk menyongsong saat tersebut. Dengan merencanakan masa depan, maka seseorang juga harus menganalisa kebutuhan-kebutuhan dimasa depan, sehingga dapat menyiapkan investasi dari sekarang.

5. Teori Gaya Hidup

Menurut Kottler & Armstrong dalam Atika Syuliswati (2020) gaya hidup seseorang merupakan cerminan kehidupan sehari-harinya

yang diperlihatkan dalam kegiatan, minat, dan pendapat individu tersebut (Syuliswati, 2020). Gaya hidup merupakan cara hidup yang terdiri dari gabungan kebiasaan, perspektif dan pola-pola reaksi terhadap kehidupan, dan khususnya perlengkapan untuk hidup. Gaya hidup juga merupakan cara hidup seseorang, termasuk bagaimana seseorang menggunakan uangnya, dan bagaimana dia mendistribusikan waktunya, segala aspek serta tingkah laku individu dipengaruhi oleh gaya hidup, termasuk dalam pola konsumsi (Nurul, 2019). Faktor demografis dan psikografis adalah dua faktor penentu utama gaya hidup. Faktor demografis yang merujuk pada tingkat pendidikan, usia, tingkat penghasilan dan jenis kelamin, sementara untuk faktor psikografis lebih rumit karena petunjuk berasal dari karakteristik individu itu sendiri (Delyana, 2018).

Gaya hidup hedonisme adalah pola hidup yang mencari kesenangan dan menganggap kesenangan adalah tujuan hidup. Hedonisme masa kini, sikap hidup hedonistik dalam pemahaman umum yang menggejala dalam masyarakat, yakni sikap hidup yang cenderung foya-foya dan lebih berkonotasi materi, kenikmatan diukur dari sisi materi. Gaya hidup hedonisme dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam diri individu (internal) seperti pengalaman dan pengamatan dan faktor dari luar diri sendiri (eksternal) seperti keluarga yang dapat mempengaruhi individu dalam bersikap, dengan demikian akan membentuk ragam kehidupan yang diciptakan untuk diri sendiri. Gaya hidup hedonisme bukan hanya dimiliki remaja yang status sosial ekonomi orang tuanya menengah ke atas. Akan tetapi, remaja yang status sosial ekonomi orang tuanya rendah juga banyak memiliki gaya hidup hedonisme (Rika, 2018).

Pengukuran gaya hidup konsumen, dapat dilakukan dengan menggunakan pengukuran psikografis yang berisi beberapa pertanyaan yang dirancang untuk menilai pasar sasaran gaya hidup, karakteristik kepribadian, dan demografi. Pertanyaan yang umum digunakan yaitu

aktivitas (*A* atau *activities*), minat (*I* atau *interest*), dan opini (*O* atau *opinion*) konsumen. Maka dari itu, pengukuran untuk menguji gaya hidup konsumen sering disebut sebagai *AIO statement*. Indikator Gaya Hidup menurut Suryani (2013) dalam (Kurniawan, 2021), diantaranya yaitu sebagai berikut :

a. Aktivitas

Pernyataan mengenai aktivitas membahas mengenai apa saja yang dilakukan konsumen untuk memenuhi kegiatannya sehari-hari, apa yang dibeli konsumen dalam menunjang kegiatannya, dan bagaimana konsumen menghabiskan waktunya.

b. Minat

Pernyataan mengenai minat membahas mengenai preferensi dan prioritas konsumen dalam merencanakan, menentukan, dan memutuskan suatu pembelian untuk menunjang kebutuhan dan keinginannya.

c. Opini

Pernyataan mengenai opini membahas tentang pandangan dan perasaan konsumen mengenai berbagai topik kejadian-kejadian yang berlangsung di lingkungan sekitar. Lingkungan tersebut dapat berada dalam lingkup local maupun internasional dan dapat berupa masalah-masalah ekonomi, sosial, dan moral.

6. Teori Beasiswa

Beasiswa adalah pemberian bantuan keuangan kepada individu, siswa, atau mahasiswa yang dipergunakan untuk melanjutkan pendidikan mereka. Murniasih (2009) mengartikan bahwa beasiswa adalah bentuk penghargaan berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan untuk membantu mereka melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Pada hakikatnya, beasiswa merupakan penghasilan untuk penerimanya, karena beasiswa dapat menambah kemampuan ekonomis bagi yang menerimanya. Hal tersebut sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2000 pasal 4 ayat (1)

yang menyebutkan bahwa penghasilan merupakan tambahan kemampuan ekonomis dalam nama atau bentuk apapun yang diterima dan berasal dari Indonesia ataupun luar Indonesia yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan menambah kekayaan Wajib Pajak (Ilham, 2018).

Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) merupakan program beasiswa dari pemerintah bagi siswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi namun memiliki keterbatasan biaya. KIP Kuliah merupakan bukti kehadiran negara untuk membantu warganya memperoleh hak atas pendidikan yang lebih tinggi. Berikut adalah perbedaan KIP Kemenag dan KIP Kemendikbud :

Tabel 2.2 Perbedaan KIP Kemenag dengan KIP Kemendikbud

| Perbedaan | Kemenag | Kemendikbud |
|------------------|--|--|
| Perguruan Tinggi | PTKIN/PTKIS | PTN/PTS |
| Besaran Bantuan | Rp 6.600.000 Biaya Pendidikan : Rp 2.400.000 Biaya Hidup : Rp 4.200.000 atau Rp 700.000/bulan | Biaya Pendidikan : 1. Prodi Akreditasi A maksimal Rp 12.000.000 2. Prodi Akreditasi B maksimal Rp 4.000.000 3. Prodi Akreditasi C maksimal Rp 2.400.000 Biaya Hidup, dibagi menjadi 5 klaster : 1. Rp 800.000/bulan 2. Rp 950.000/bulan 3. Rp 1.100.000/bulan 4. Rp 1.250.000/bulan 5. Rp 1.400.000/bulan |

Sumber : Pedoman Pendaftaran KIP Kuliah Kemendikbud 2023

Berikut adalah syarat pendaftaran KIP Kuliah, mekanisme pendaftaran KIP Kuliah, dan besaran dana KIP Kuliah di UIN SAIZU Purwokerto :

a. Persyaratan Calon Penerima

- 1) Siswa lulusan MA/MAK/Diniyah Formal Ulya/SMA/ sederajat angkatan tahun 2021, tahun 2022, dan tahun 2023.

- 2) Lulus seleksi penerimaan mahasiswa baru melalui semua jalur masuk perguruan tinggi.
 - 3) Keterbatasan ekonomi dan memiliki potensi akademik baik yang didukung bukti dokumen yang sah.
 - 4) Siswa yang terdampak Covid-19 dikarenakan status orang tua/wali meninggal dunia atau mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK).
 - 5) Siswa difabel yang mengalami cacat bawaan atau akibat kecelakaan dan dapat mengikuti studi secara baik.
 - 6) Tidak terlibat atau terindikasi mengikuti kegiatan atau organisasi yang bertentangan dengan Pancasila, UUD 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Pemerintah dibuktikan dengan penandatanganan pakta integritas.
 - 7) Sanggup tidak menikah selama menerima program KIP Kuliah (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2022).
- b. Mekanisme Pendaftaran KIP Kuliah di UIN SAIZU Purwokerto
- 1) Mahasiswa baru UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2023.
 - 2) Memiliki Kartu Indonesia Pintar (KIP), Kartu Program Keluarga Harapan (PKH), Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) atau Kartu Jakarta Pintar (KJP) yang masih berlaku.
 - 3) Untuk yang tidak memiliki KIP/KKS/PKH/KJP namun memiliki prestasi non-akademik sesuai dengan ketentuan (lampiran 1) dapat menggunakan surat keterangan penghasilan orang tua.
 - 4) Tidak sedang menerima beasiswa lainnya dan bukan penerima UKT Nol Rupiah.
 - 5) Mengisi data diri dan upload dokumen :
 - a) Kwitansi atau bukti pembayaran UKT semester 1
 - b) Fotokopi KTP
 - c) Kartu KIP/KKS/PKH/KJP

- d) Surat Keterangan Penghasilan Orang Tua, bagi yang memiliki prestasi non akademik namun tidak memiliki KIP/KKS/PKH/KJP
- e) Bukti prestasi non-akademik (lampiran 1) :
 - Piagam Prestasi Kejuaraan berupa sertifikat atau surat keterangan lainnya
 - Surat keterangan Tahfidz Al-Qur'an atau kitab Alfiyah dari Ustadz atau Pengasuh Pesantren
- f) Formulir Pendaftaran
- g) Surat Pernyataan Penerima Program Beasiswa KIP Kuliah
- h) Surat Keterangan Penghasilan Bapak dan Ibu (jika bekerja) atau Wali yang dikeluarkan oleh Pemerintah setempat
- i) Surat Keterangan Kematian Orang Tua dari Instansi yang berwenang, bagi Yatim/Piatu/Yatim piatu
- j) Kartu Keluarga
- k) Foto Calon penerima bersama anggota keluarga
- l) Surat Keterangan Kepemilikan Rumah
- m) Fotokopi Rekening Listrik bulan terakhir (jika tidak memiliki rekening listrik, maka dapat berupa Surat Keterangan dari RT)
- n) Bukti Pembayaran PBB
- o) Foto Rumah (tampak depan dan samping), Lantai, Tembok dan Kamar Mandi
- p) STNK Kendaraan Bermotor
- q) Bukti Terdampak Covid-19 (Jika meninggal dibuktikan dengan Surat Kematian dari Rumah Sakit atau Pemerintah Setempat, Jika PHK dibuktikan dengan Surat Keterangan PHK dari Perusahaan atau Tempat Kerja)
- r) Bukti difabel (Dibuktikan dengan Surat Keterangan dari Kepala Sekolah Asal)
- s) Pendaftaran secara online melalui beasiswa.uinsaizu.ac.id

- t) Bagi calon penerima yang dinyatakan lolos seleksi administrasi akan mengikuti pemberkasan (pelaksanaan akan diinfokan lebih lanjut) dengan mengumpulkan dokumen pendaftaran (UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023).
- c. Dana Program dan Alokasi
- 1) Mahasiswa penerima program KIP Kuliah mendapatkan anggaran setiap semester sebesar Rp. 6.600.000 (enam juta enam ratus rupiah) per mahasiswa.
 - 2) Anggaran tersebut kemudian dialokasikan sebagai berikut :
 - a) Bantuan Biaya Pendidikan sebesar Rp. 2.400.000 (dua juta empat ratus rupiah) setiap semester per mahasiswa.
 - b) PTP KIP Kuliah dapat membuat kebijakan pengelolaan bantuan biaya pendidikan tersebut pada poin a untuk program pengembangan kemampuan penerima KIP Kuliah (bagi PTKIS).
 - c) Bantuan biaya hidup (*living cost*) yang diserahkan kepada mahasiswa sebesar Rp. 700.000 (tujuh ratus ribu rupiah) per bulan. Total dana biaya hidup yang diterima mahasiswa dalam satu semester sebesar Rp. 4.200.000 (empat juta dua ratus ribu rupiah) (Kementrian Agama Republik Indonesia, 2022).

C. Landasan Teologis

Secara etimologi istilah teologi berasal dari Bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata yakni theos dan logos, “Theos artinya Tuhan dan Logos artinya perkataan”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa landasan teologis adalah ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keyakinan beragama. Teologi meliputi segala sesuatu yang berhubungan dengan Tuhan (Nuban, 2021).

1. Literasi Keuangan Syariah

Literasi Keuangan syariah merujuk pada kemampuan seseorang untuk mengelola hartanya dengan tetap memperhatikan syariat, literasi keuangan syariah menjadi penting dikarenakan segala keputusan finansial memerlukan pengetahuan untuk mengelola harta. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-‘Alaq ayat 1-5 :

إفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢
إفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ٥

Artinya : “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.*”

Menurut tafsir Quraish Shihab, membaca pada ayat 1 dan 3 memiliki makna yang berbeda. Membaca pada ayat 1 berarti belajar untuk diri sendiri, sedangkan ayat 3 mengajarkan orang lain. Kemudian, ayat 4 dan 5, Allah mengajarkan manusia melalui berbagai cara, yaitu lewat pena (menciptakan berbagai macam tulisan), melalui wahyu (menurunkannya kepada para nabi dan rasul), memberi petunjuk lewat mimpi, lewat ilmu laduni (langsung dari Allah tanpa perantara), serta lewat usaha manusia (kemampuan untuk belajar dan mengembangkan ilmu pengetahuan). Ayat di atas mengajarkan bahwa manusia perlu senantiasa mengiringi perkembangan baik dari segi pengetahuan maupun teknologi.

2. Pendidikan Keuangan Keluarga

Salah satu kewajiban orang tua kepada anaknya yaitu mendidik anaknya dan mengajarkan hal-hal yang baik dengan mengawalinya terlebih dahulu pada dirinya sendiri, sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. An-Nur ayat 36-37 :

فِي بُيُوتٍ أُذِنَ لِلَّهِ أَنْ تُرْفَعَ وَيُذْكَرَ فِيهَا اسْمُهُ يُسَبِّحُ لَهُ فِيهَا بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ ۖ ٣٦
رِجَالٌ لَا تُلْهِيهِمْ تِجَارَةٌ وَلَا بَيْعٌ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ يَخَافُونَ
يَوْمًا تَتَقَلَّبُ فِيهِ الْقُلُوبُ وَالْأَبْصَارُ ۖ ٣٧

Artinya : *“Bertasbih kepada Allah di masjid-masjid yang telah diperintahkan untuk dimuliakan dan disebut nama-Nya di dalamnya, pada waktu pagi dan waktu petang. Orang-orang yang tidak dilalaikan oleh perniagaan dan jual beli dari mengingat Allah, melaksanakan salat, dan menunaikan zakat. Mereka takut kepada hari ketika hati dan penglihatan menjadi guncang (hari Kiamat).”*

Dari ayat di atas Allah SWT mengisyaratkan agar rumah difungsikan sebagai madrasah pertama bagi anak untuk mengenal tuhan-Nya dan madrasah pertama yang mengajarkan anak berbagai ilmu pengetahuan yang bermanfaat. Allah secara khusus menyebutkan kata perniagaan dan jual beli sebagai isyarat pentingnya memberikan pendidikan finansial kepada anak. Dari rumah seperti inilah generasi terbaik umat itu datang, generasi yang tumbuh dengan kecintaan kepada Allah, terbiasa ibadah kepada-Nya, dan tumbuh dengan bekal pengetahuan yang mumpuni. Menurut tafsir Abu Muhammad Abdullahaq mengatakan bahwa kata رَجَال dibaca dengan *rofa'* karena merupakan *fa'il* dari kata يُسَبِّحُ لَهُ. *Fa'il* disebutkan setelah *fi'il* untuk menunjukkan ada sesuatu yang istimewa pada diri *fa'il*. Mereka diistimewakan karena keshalihan mereka tidak hanya di dalam masjid tapi terus dibawa ke dalam rumah dan dipraktikkan pada muamalah sehari-hari di luar rumah.

3. Manajemen Keuangan Pribadi

Mahasiswa memerlukan pemahaman manajemen keuangan pribadi karena hal tersebut dapat mencegah penggunaan dana beasiswa untuk tujuan yang tidak tepat atau tidak efisien, sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. Yusuf ayat 67 :

وَقَالَ بَيْنِي لَا تَدْخُلُوا مِنْ بَابٍ وَاحِدٍ وَادْخُلُوا مِنْ أَبْوَابٍ مُتَفَرِّقَةٍ وَمَا أُغْنِي عَنْكُمْ مِنَ اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ إِنْ أُلْحَمْتُ إِلَّا لِلَّهِ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَعَلَيْهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُتَوَكِّلُونَ ٦٧

Artinya : *Dia (Ya'qub) berkata, “Wahai anak-anakku, janganlah kamu masuk dari satu pintu gerbang, dan masuklah dari pintu-pintu gerbang yang berbeda-beda. (Namun,) aku tidak dapat mencegah (takdir) Allah dari kamu sedikit pun. (Penetapan) hukum itu hanyalah hak Allah.*

Kepada-Nyalah aku bertawakal dan hendaklah kepada-Nya (saja) orang-orang yang bertawakal (meningkatkan) tawakal(-nya).”

Al-Maraghi menjelaskan ayat ini merupakan nasihat nabi Ya’kub kepada anak-anaknya supaya tidak masuk menemui *al-wazir* melalui satu pintu secara bersamaan, akan tetapi hendaklah mereka masuk secara terpisah dari beberapa pintu yang tersedia untuk menghindari penyaki ‘ain atau rintangan lainnya yang dapat menjadi sebab terhalaunya mereka dari mencapai tujuan, sejatinya pada saat itu nabi Ya’kub juga sedang memberikan bimbingan manajemen kepada anak-anaknya. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal harus diimbangi dengan adanya analisis terhadap hal-hal yang berpotensi menjadi hambatan. Dengan menganalisis hal-hal yang berpotensi hambatan maka dapat ditentukan strategi untuk meminimalisir risiko dan menghilangkan ancaman yang dapat berdampak pada kurang maksimalnya hasil yang didapat atau bahkan tidak tercapainya suatu tujuan.

4. Gaya Hidup

Gaya hidup saat ini tidak dapat dipisahkan dari perilaku konsumtif, namun perilaku tersebut merupakan perilaku yang tidak baik atau tidak disukai oleh Allah SWT. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. Yusuf ayat 46-49 :

يُوسُفُ أَيُّهَا الصِّدِّيقُ أَفْتِنَا فِي سَبْعِ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعٌ عِجَافٌ وَسَبْعِ سُنبُلَاتٍ
خُضْرٍ وَأُخَرَ يَبْسُلُ لِعَلِّي أَرْجِعَ إِلَى النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَعْلَمُونَ ٤٦ قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ
سِنِينَ دَابًّا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلَةٍ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَأْكُلُونَ ٤٧ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ
ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا نَحْصِنُونَ ٤٨ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ
ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُعَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْرِضُونَ ٤٩ □

Artinya : (Dia berkata,) “Wahai Yusuf, orang yang sangat dipercaya, jelaskanlah kepada kami (takwil mimpiku) tentang tujuh ekor sapi gemuk yang dimakan oleh tujuh (ekor sapi) kurus dan tujuh tangkai (gandum) hijau yang (meliputi tujuh tangkai) lainnya yang kering agar aku kembali kepada orang-orang itu supaya mereka mengetahuinya.” (Yusuf) berkata, “Bercocoktanamlah kamu tujuh tahun berturut-turut! Kemudian apa yang kamu tuai, biarkanlah di tangkainya, kecuali

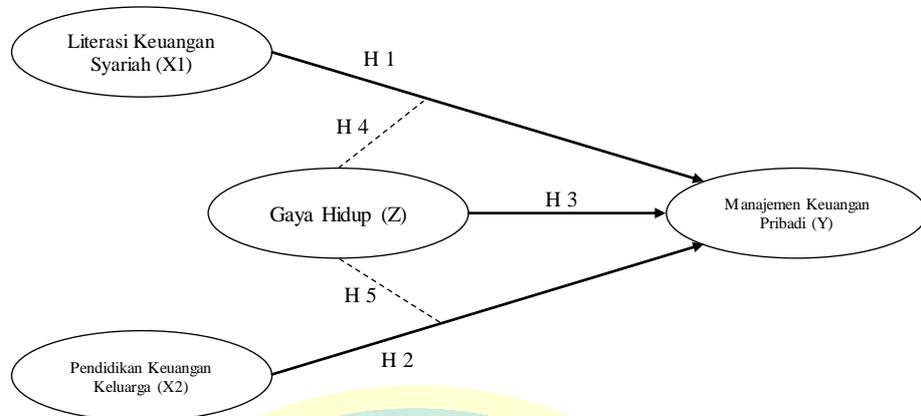
sedikit untuk kamu makan. Kemudian, sesudah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit (paceklik) yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya, kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan. Setelah itu akan datang tahun, ketika manusia diberi hujan (dengan cukup) dan pada masa itu mereka memeras (anggur).”

Dalam tafsir *al-Baghawi* disebutkan bahwa apa yang disimpan harus lebih banyak daripada yang dimakan, yang boleh dimakan hanyalah sesuai dengan kebutuhan. Artinya bekerja keras dan giatlah pada masa produktif. Gunakan penghasilan yang didapat untuk memenuhi kebutuhan, setelah kebutuhan terpenuhi maka kelebihannya disimpan jangan langsung dihabiskan. Ketika pendapatan meningkat, maka gaya hidup tidak boleh meningkat drastis, yang meningkat drastis haruslah tabungan dan investasi, supaya ketika kita butuh kita memiliki tabungan. Derasnya disrupsi informasi saat ini melalui internet dan *social media* membentuk perilaku konsumtif mahasiswa. Terlebih lagi dengan adanya kemudahan berbelanja lewat *e-commerce*, yang menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan untuk menentukan skala prioritas kebutuhan mereka dan tidak memiliki rencana keuangan. Akibatnya pemasukan yang ada digunakan untuk memenuhi kebutuhan sekunder atau tersier.

D. Kerangka Berfikir

Dalam penelitian ini terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi manajemen keuangan pribadi, diantaranya yaitu faktor literasi keuangan syariah, pendidikan keuangan keluarga, dan gaya hidup. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya atau penelitian terdahulu dan penjelasan teori mengenai masing-masing variabel, maka disusun kerangka berfikir untuk mempermudah dalam memahami penelitian, yaitu sebagai berikut :

Gambar 2.2 Kerangka Berfikir



Keterangan :

————— : Pengaruh Parsial
 - - - - - : Pengaruh Moderasi

E. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara dari jawaban rumusan masalah penelitian yang kemudian hipotesis tersebut akan diuji atau dibuktikan kebenarannya. Hipotesis harus disertai alasan dari dugaan sementara penelitian yaitu dengan bukti pendukung dugaan sementara peneliti berupa hasil penelitian terdahulu (Sujarweni, 2022).

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah (X_1) Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

Penelitian oleh Rahmat Naufal (2020), menyimpulkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Naufal, 2020). Namun, pada penelitian Maulita & Mersa (2017) dalam (Rachmat, 2023) bahwa literasi keuangan tidak terdapat pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Semakin meningkatnya angka literasi keuangan syariah maka kemampuan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa juga akan meningkat, karena

sejalan dengan semakin besar pengetahuan mahasiswa tentang pengetahuan, pemahaman, dan penilaian keuangan sesuai dengan syariah. Sebaliknya manajemen keuangan pribadi mahasiswa akan buruk jika tidak dibarengi dengan literasi keuangan syariah.

Ho1 : Tidak terdapat pengaruh antara literasi keuangan syariah terhadap manajemen keuangan pribadi.

Ha1 : Terdapat pengaruh antara literasi keuangan syariah terhadap manajemen keuangan pribadi.

2. Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga (X_2) Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

Dalam penelitian Ihda & Rochmawati (2021), menyimpulkan bahwa pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi, diperoleh hasil apabila semakin baik pendidikan keuangan keluarga yang didapat mahasiswa maka semakin meningkat manajemen keuangan pribadinya. Namun, hasil tersebut berbeda dengan hasil penelitian Wilson & Tiyan (2022) bahwa faktor pendidikan keuangan keluarga tidak mempunyai pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi.

Ho2 : Tidak terdapat pengaruh antara pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Ha2 : Terdapat pengaruh antara pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

3. Pengaruh Gaya Hidup (Z) Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

Pada penelitian Rarasati & Rochmawati (2021), menyimpulkan bahwa manajemen keuangan pribadi dipengaruhi oleh gaya hidup, keinginan seperti jalan-jalan ke mall, makan di restoran mahal, membeli barang mewah dan branded, gaya hidup yang kurang baik seperti itu dapat diatasi dengan melalui peran orang tua terhadap anak dan juga dengan mengelola keuangan dengan baik dan bijak (Rarasati, 2021). Namun, berbeda dengan penelitian oleh Johannes dkk (2023) yang

menyatakan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa (Johannes, 2023).

Ho3 : Tidak terdapat pengaruh gaya hidup terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Ha3 : Terdapat pengaruh gaya hidup terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

4. Gaya Hidup (Z) Memoderasi Pengaruh Literasi Keuangan Syariah (X₁) Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

Manajemen keuangan pribadi mahasiswa akan baik dan meningkat apabila tingkat literasi keuangan syariah meningkat dan dibarengi dengan gaya hidup yang tidak hedon. Sebaliknya manajemen keuangan pribadi mahasiswa akan buruk jika tidak dibarengi dengan literasi keuangan syariah dan gaya hidup yang baik.

Ho4 : Gaya hidup tidak memoderasi pengaruh literasi keuangan syariah terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Ha4 : Gaya hidup memoderasi pengaruh literasi keuangan syariah terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

5. Gaya Hidup (Z) Memoderasi Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga (X₂) Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

Manajemen keuangan pribadi mahasiswa yang baik adalah yang menerapkan pendidikan keuangan keluarga dan gaya hidup yang baik dalam artian banyak menabung daripada pengeluaran yang tidak perlu. Sebaliknya manajemen keuangan pribadi mahasiswa akan buruk apabila tidak diterapkan pendidikan keuangan keluarga dan gaya hidup yang buruk.

Ho5 : Gaya hidup tidak memoderasi pengaruh pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Ha5 : Gaya hidup memoderasi pengaruh pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif asosiatif atau hubungan ialah penelitian yang dapat diselesaikan dengan perhitungan statistik, yakni penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel ataupun lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat diperoleh suatu teori yang dapat berfungsi untuk mendeskripsikan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala (Sujarweni, 2022).

Peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Manajemen Keuangan Syariah, pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Manajemen Keuangan Pribadi, pengaruh Gaya Hidup terhadap Manajemen Keuangan Pribadi serta pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Gaya Hidup sebagai Variabel Moderasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang beralamat di Jl. Jend. A. Yani No. 40A, Karanganjing, Purwanegara, Kec. Purwokerto Utara, Kab. Banyumas, Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan dari Juli 2023 sampai dengan Maret 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi ialah keseluruhan jumlah yang terdiri dari objek atau subjek penelitian untuk diteliti yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditentukan oleh peneliti (Sujarweni, 2022). Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa penerima KIP Kuliah angkatan 2020-2022.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Surat Keterangan Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun 2023 tentang Daftar Nama Mahasiswa Penerima Beasiswa Kip-Kuliah On Going Tahun 2020 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun Anggaran 2023, jumlah data mahasiswa penerima KIP Kuliah angkatan 2020-2022 berjumlah 585 mahasiswa.

Berikut data jumlah mahasiswa penerima KIP Kuliah angkatan 2020-2022 berdasarkan fakultas :

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Mahasiswa Penerima KIP Kuliah

| No | Fakultas | Tahun Angkatan | | | Jumlah Mahasiswa |
|--------------|--|----------------|------------|------------|------------------|
| | | 2020 | 2021 | 2022 | |
| 1 | Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam | 48 | 36 | 34 | 118 |
| 2 | Fakultas Syariah | 40 | 29 | 27 | 96 |
| 3 | Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan | 74 | 72 | 69 | 215 |
| 4 | Fakultas Dakwah | 43 | 34 | 38 | 115 |
| 5 | Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora | 20 | 9 | 12 | 41 |
| Total | | 225 | 180 | 180 | 585 |

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan pada penelitian sebagai objek penelitian (Sujarweni, 2022). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan dihitung menggunakan rumus *Slovin*, dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat error 5%. Dengan menggunakan besaran batas dari kesalahan yang diizinkan kecil dan membutuhkan sampel yang lebih besar, maka dapat menggambarkan hasil dengan tingkat yang lebih presisi (Santoso, 2023). Rumus *Slovin* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{585}{1 + (585 \times 0,05^2)} \\
 &= \frac{585}{1 + 1,4625} \\
 &= 237,56 \text{ (dibulatkan menjadi 238)}
 \end{aligned}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Prosentasi tingkat kesalahan/eror (5%)

Dengan demikian, untuk jumlah sampel dalam penelitian ini ialah 238 mahasiswa penerima KIP Kuliah dari jumlah keseluruhan angkatan 2020-2022 yaitu 585 mahasiswa.

Teknik *sampling* yang peneliti gunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini adalah *sampling* kuota. *Sampling* kuota merupakan teknik menentukan sampel dari populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu hingga terpenuhinya jumlah kuota yang diinginkan (Sujarweni, 2022).

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Mahasiswa Penerima KIP Kuliah

| No | Fakultas | Tahun Angkatan | Kuota Per fakultas |
|--------------|--|----------------|--------------------|
| | | 2020-2022 | |
| 1 | Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam | 118 | 48 |
| 2 | Fakultas Syariah | 96 | 40 |
| 3 | Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan | 215 | 87 |
| 4 | Fakultas Dakwah | 115 | 46 |
| 5 | Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora | 41 | 17 |
| Total | | 585 | 238 |

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang didapat dari responden dengan cara menyebar kuesioner dan juga dengan data wawancara. Data yang

didapat dengan data primer ini perlu diolah kembali, karena sumber data primer adalah data yang langsung peneliti peroleh dari responden (Sujarweni, 2022).

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh melalui bentuk catatan, buku, laporan pemerintah, artikel, dan lain sebagainya. Data yang didapat dengan data sekunder ini tidak perlu diolah kembali, karena sumber data sekunder adalah data yang peneliti peroleh secara tidak langsung (Sujarweni, 2022).

E. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Independen atau Laten Eksogen

Variabel independen atau dapat disebut juga dengan variabel X adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau dapat menjadi sebab perubahan atau munculnya variabel dependen (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel X yaitu literasi keuangan syariah dan pendidikan keuangan keluarga.

b. Variabel Dependen atau Laten Endogen

Variabel dependen atau variabel terikat yakni variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel yang sebagai akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel Y pada penelitian ini adalah manajemen keuangan pribadi.

c. Variabel Moderasi

Variabel moderasi juga disebut dengan variabel independen yang dapat mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen dengan memperkuat atau memperlemah antar hubungan variabel tersebut (Sujarweni, 2022). Variabel moderasi yang digunakan pada penelitian ini adalah gaya hidup.

2. Indikator Penelitian

Tabel 3.3 Indikator Penelitian

| No | Variabel | Indikator | Pengukuran |
|----|--|--|---------------------|
| 1 | Literasi Keuangan Syariah (X_1) | a. Pengetahuan keuangan syariah b. Sikap keuangan c. Perilaku keuangan d. Keterampilan keuangan (Abdurrahman, 2022) | Skala <i>Likert</i> |
| 2 | Pendidikan Keuangan Keluarga (X_2) | a. Menabung b. Mengontrol pengeluaran (Darmawan, 2020) c. Pembayaran secara mandiri atas kebutuhan tambahan d. Mengelola uang saku (Agassi, 2023) | Skala <i>Likert</i> |
| 3 | Manajemen Keuangan Pribadi (Y) | a. Penggunaan Dana b. Penentuan Sumber Dana c. Manajemen Risiko d. Perencanaan Masa Depan (Yushita, 2017) | Skala <i>Likert</i> |
| 4 | Gaya Hidup (Z) | a. Aktivitas b. Minat c. Opini (Kurniawan, 2021) | Skala <i>Likert</i> |

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara yakni salah satu teknik yang dipakai untuk mendapatkan data yang diperlukan secara lisan atau langsung. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terbuka yang arah pertanyaannya memberikan peluang kepada informan untuk berargumen. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada ketua umum Adiksi periode jabatan 2023 yaitu Nawan. Dari wawancara tersebut, peneliti memperoleh informasi bahwa untuk sistem pencairan dana di PTKIN/PTKI yang di bawah KEMENAG berbeda

dengan PTN/PTS yang di bawah KEMENDIKBUD. Sehingga sistem pencairan dana KIP-K di UIN SAIZU sepenuhnya diserahkan kepada mahasiswa yang bersangkutan baik dana untuk biaya pendidikan dan biaya hidup sehingga manajemen keuangan pribadi mahasiswa haruslah baik.

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap beberapa mahasiswa penerima KIP yaitu Akrimah Akmussalamah mahasiswa angkatan 2020, Cici Indra Risqi mahasiswa angkatan 2021, dan Reny Kurniasari mahasiswa angkatan 2022. Dari wawancara tersebut, peneliti memperoleh informasi bahwa untuk angkatan 2020 pencairan dana melalui Bank BSI, sedangkan untuk angkatan 2021 dan 2022 melalui Bank BNI. Untuk penggunaan dana pada masing-masing mahasiswa berbeda dengan domisili ada yang tetap di rumah sendiri, pondok dan kost, untuk yang berdomisili di rumah dana beasiswa lebih dari cukup sampai pencairan dana berikutnya, lalu untuk yang di pondok terkadang dana beasiswa untuk biaya hidup kurang untuk memenuhi kebutuhan dan keperluan, dan untuk yang berdomisili di kost juga dana beasiswa untuk biaya hidup kurang sehingga masih perlu dana tambahan dari orang tua ataupun bekerja.

2. Kuesioner atau angket

Kuesioner yakni teknik pengumpulan data yang diperlukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk kemudian dijawab (Sujarweni, 2022). Pada penelitian ini, peneliti akan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa penerima KIP Kuliah baik *offline* maupun *online*.

Skala yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat responden dalam penelitian ini adalah Skala *Likert* dengan lima kategori pilihan yang mana pilihan tengah berupa pilihan netral.

Tabel 3.4 Proporsi Skala Nilai

| Pilihan Jawaban | Skor |
|---------------------------|------|
| Sangat Setuju (SS) | 5 |
| Setuju (S) | 4 |
| Netral (N) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni data yang mengarah pada data konkret, yaitu menggunakan cara menganalisis isi dari dokumen-dokumen, buku, arsip, serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sujarweni, 2022).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan SmartPLS (*Partial Least Square*). PLS merupakan salah satu teknik *Structural Equation Modeling* (SEM) yang dapat menganalisis variabel laten, variabel indikator dan kesalahan pengukuran secara eksplisit. SEM-PLS digunakan untuk mendeskripsikan ada tidaknya hubungan antara variabel laten, metode analisis ini dapat diaplikasikan pada semua skala data, tidak membutuhkan banyak asumsi, dan jumlah sampel tidak harus besar (Wiyono, 2020).

1. *Outer Model* (Uji Model Pengukuran)

Analisis *outer model* dilakukan guna menguji antara indikator terhadap variabel laten atau dapat dikatakan untuk mengukur seberapa jauh indikator tersebut dapat mendeskripsikan variabel latennya.

a. *Convergent Validity* (Uji Validitas Konvergen)

Uji ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui validitas dari setiap hubungan indikator dengan variabel laten. Nilai loading factor $> 0,70$ maka variabel memiliki validitas konvergen yang sangat baik, dapat diukur melalui nilai AVE (*Average Variance Extracted*) $> 0,50$.

b. *Discriminant Validity* (Uji Validitas Diskriminasi)

Uji ini dilakukan guna untuk mengetahui pengukuran nilai korelasi *cross loading* yang berguna dalam mengetahui konstruk tersebut memiliki diskriminasi yang memadai atau tidak. Nilai korelasi *cross loading* dengan variabel latennya harus lebih besar dari korelasi terhadap variabel laten yang lain, atau dapat diukur melalui nilai HTMT (*Heterotrait-Monotrait Ratio*) > 0.90 .

c. *Composite Reliability* (Uji Reliabilitas)

Uji ini dilakukan guna menguji keakuratan suatu data, yaitu untuk membuktikan akurasi, konsistensi dan ketetapan instrument dalam mengukur data. Nilai uji reliabilitas dikatakan baik apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* yaitu $> 0,70$ (Wiyono, 2020).

2. *Inner Model* (Uji Model Struktural)

Analisis *inner model* dilakukan guna menguji pengaruh antara satu variabel laten dengan variabel laten lainnya yang mempengaruhi maupun dipengaruhi. Dapat juga untuk menguji hipotesis antara variabel laten yang satu dengan yang lainnya.

Pada model struktural tidak boleh terjadi masalah multikolinieritas, yang mana hal tersebut merupakan fenomena dimana dua atau lebih variabel memiliki kolerasi tinggi. Untuk mengetahui masalah tersebut dapat dilihat dari nilai *inner* VIF. Apabila nilai VIF < 5 maka tidak terjadi kolinearitas antar indikator, dan apabila nilai VIF > 5 maka terjadi kolinearitas antar indikator (Anwar, 2019).

a. *Coefficient of Determination* (R-Square)

Uji ini dilakukan guna mengetahui besarnya pengaruh (hubungan) antara variabel eksogen terhadap endogen. Nilai R-Square yang baik yaitu :

Jika Koefisien Determinasi sebesar 0,25 maka model dinilai lemah,

Jika Koefisien Determinasi sebesar 0,50 maka model dinilai sedang,

Jika Koefisien Determinasi sebesar 0,75 maka model dinilai kuat.

b. *Goodness of Fit* (Model Fit)

Model fit merupakan pengujian hipotesis yang bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar tingkat kelayakan dan ketepatan suatu model secara keseluruhan yang berfungsi sebagai validasi di PLS-SEM. Nilai model fit dapat diperoleh melalui SRMR (*Standardized Root mean square*) dengan hasil < 0.10 .

c. *Effect Size* (f-square)

f-square merupakan ukuran yang digunakan dalam menilai besarnya efek pengaruh suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi.

Jika F^2 sebesar 0,02 maka terdapat efek yang kecil (lemah),

Jika F^2 sebesar 0,15 maka terdapat efek yang sedang,

Jika F^2 sebesar 0,35 maka terdapat efek yang besar (kuat).

d. *Path Coefficients* (Koefisien Jalur)

Suatu alat ukur yang digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh dari variabel satu terhadap variabel lainnya. Hal tersebut dapat dilihat dari tingkat signifikansinya. Nilai T-hitung harus lebih besar dari nilai T-tabel pada *significant level* 0,05 yaitu 1,96. Besaran *path coefficients* dapat dilihat dari P Values, jika P Values < 0.05 maka hasil berpengaruh signifikan, sedangkan jika P Values > 0.05 maka hasil tidak berpengaruh signifikan (Harahap, n.d.).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum KIP Kuliah UIN SAIZU Purwokerto

1. UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

a. Sejarah Singkat UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Awal berdirinya UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto bermula dari pengembangan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1964-1994), Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang (1994-1997) yang berkedudukan di Purwokerto. Atas dasar geografis dan efisiensi pembinaan teknis kewilayahan, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Purwokerto dilimpahkan dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kepada IAIN Walisongo Semarang. Serah terima pengindukan itu dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 1994, maka sejak saat itu Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Purwokerto berubah menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Purwokerto.

Pada tahun 1997-2014 Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang berubah menjadi Sekolah Tinggi Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, setelah berjalan kurang lebih 17 tahun STAIN Purwokerto mengalami perkembangan yang pesat. Hal tersebut ditandai dengan jumlah mahasiswa yang tersebar di lebih 23 provinsi dan prestasi-prestasi akademik maupun non akademik dari mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan. Selanjutnya, beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto (2014-2021) seiring dengan alih status menjadi IAIN maka terjadi penambahan 10 program studi S1 baru dan 6 program studi S2, sehingga IAIN Purwokerto mengelola 21 prodi S1, 6 prodi S2, dan 1 program Doktor. Pada tanggal 11 Mei 2021 beralih status menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. Perubahan status tersebut ditetapkan

melalui Peraturan Presiden Nomor 41 tahun 2021 tentang Perubahan IAIN Purwokerto menjadi UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri pada tanggal 11 Mei 2021 mengelola 22 Prodi S1, 1 Program Pendidikan Profesi, 8 Prodi S2 dan 1 Program Doktor.

b. Visi dan Misi UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Visi :

Menjadi Universitas Islam yang unggul, progresif dan integratif dalam pengembangan ilmu, teknologi, dan seni di Asia Tenggara Tahun 2040.

Misi :

- 1) Mengembangkan pendidikan akademik, vokasi dan profesi yang berkualitas dalam pengembangan ilmu, teknologi dan seni
- 2) Menyelenggarakan penelitian yang inovatif dan integratif berbasis nilai keislaman, lokalitas dan keindonesiaan
- 3) Melakukan transformasi masyarakat sesuai dengan nilai keislaman, lokalitas, keindonesiaan dan perkembangan global
- 4) Membangun kerja sama yang produktif dan kolaboratif dalam pengembangan ilmu, teknologi dan seni
- 5) Mewujudkan tata kelola kelembagaan secara profesional berstandar nasional dan internasional.

2. KIP Kuliah dan ADIKSI

Program Indonesia Pintar (PIP) adalah bantuan berupa uang tunai, perluasan akses, dan kesempatan belajar dari pemerintah yang diberikan kepada peserta didik dan mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu untuk membiayai pendidikan. Hal ini menjadi dasar komitmen pemerintah yang menempatkan akses pendidikan tinggi bagi seluruh masyarakat sebagai salah satu prioritas pembangunan. PIP pendidikan tinggi untuk mahasiswa diberikan dalam bentuk Kartu Indonesia Pintar Kuliah atau KIP Kuliah. KIP Kuliah bertujuan untuk meningkatkan potensi ekonomi dan mobilitas sosial

bagi mahasiswa dari keluarga yang kurang mampu untuk berkuliah. Manfaat KIP Kuliah yang utama adalah jaminan biaya pendidikan yang dibayarkan ke perguruan tinggi berdasarkan akreditasi Program Studi (Prodi). Selain itu, bantuan biaya hidup juga akan diberikan kepada mahasiswa penerima KIP Kuliah yang terpilih. Bantuan biaya hidup tersebut sepenuhnya merupakan hak mahasiswa sehingga mahasiswa dapat memanfaatkan bantuan tersebut untuk memenuhi berbagai kebutuhan selama kuliah dan tidak boleh dimanfaatkan perguruan tinggi untuk biaya tambahan apapun.

Sejak tahun 2020, pemerintah telah memberikan bantuan pendidikan kepada lebih 150.000 mahasiswa yang diterima di perguruan tinggi, termasuk penyandang disabilitas, dalam bentuk KIP Kuliah sebagai bukti kehadiran negara untuk membantu masyarakat memperoleh akses dan jaminan pembiayaan pendidikan tinggi. Pada 2021, Mendikbudristek meluncurkan KIP Kuliah yang merupakan transformasi dari Bidikmisi yang telah berjalan sejak tahun 2010. Pada tahun 2021, KIP Kuliah telah menjamin biaya pendidikan dan bantuan biaya hidup bagi lebih dari 150.000 mahasiswa penerima yang masuk ke perguruan tinggi melalui beragam jalur masuk perguruan tinggi dan politeknik di seluruh PTN dan PTS. Pada 2023, pemerintah melalui Puslapdik Kemendikbudristek kembali menyalurkan bantuan untuk melanjutkan pendidikan tinggi ribuan mahasiswa penerima KIP Kuliah. Kemendikbudristek juga terus menjamin kelancaran penyaluran KIP Kuliah dan Bidikmisi yang masih berjalan sampai masa studi selesai.

ADIKSI adalah Asosiasi penerima beasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah, ADIKSI merupakan perkumpulan bagi mahasiswa KIP Kuliah di UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang memiliki kepentingan yang sama lalu membentuk hubungan atau pertalian antar anggota. ADIKSI memiliki visi dan misi yaitu sebagai berikut :

VISI :

Menjadi Mahasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah yang unggul dalam prestasi, maju dalam intelektual, cerdas sosial dan berakhlak mulia.

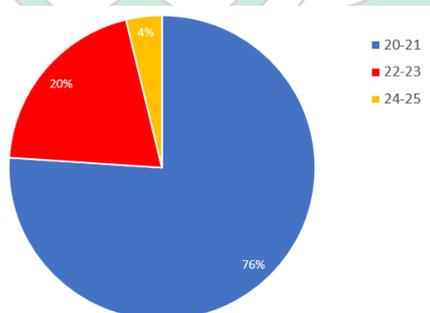
MISI :

1. Mengembangkan komunitas mahasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah sebagai wadah pengembangan prestasi dan intelektual.
2. Mengembangkan ilmu, agama dan budaya melalui aktivitas akademik dan kemahasiswaan, baik *softskill* maupun *hardskill*.
3. Berpartisipasi aktif dalam menghidupkan dan mengembangkan masyarakat kurang mampu dalam berpotensi baik dalam bidang pemajuan masyarakat dan pendidikan.
4. Menghasilkan sumber daya insani yang mampu berperan dalam memutus mata rantai kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat.

B. Deskripsi Karakteristik Responden

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



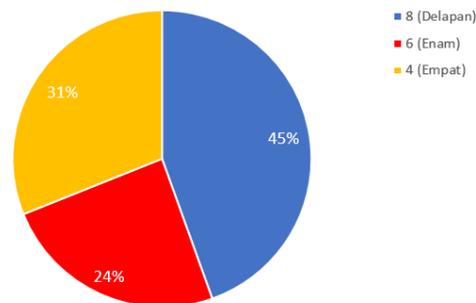
Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan gambar 4.1 terlihat bahwa dari total keseluruhan 238 responden diperoleh data yaitu jumlah responden dengan rentang usia 20-21 tahun sebanyak 181 responden dengan prosentase 76%, responden dengan rentang usia 22-23 tahun sebanyak 48 responden dengan prosentase 20%, dan responden dengan rentang usia 24-25 tahun sebanyak 9 responden dengan prosentase 4%. Dapat disimpulkan

bahwa responden mahasiswa KIP-K mayoritas berusia 20-21 tahun dengan prosentase 76% dari jumlah keseluruhan responden.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

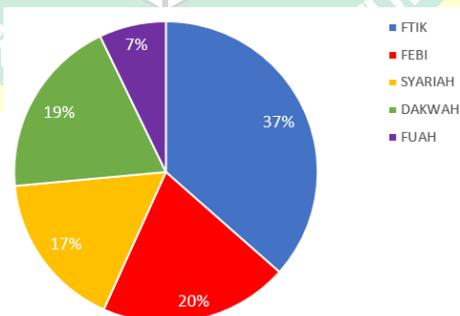


Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan gambar 4.2 terlihat bahwa dari total keseluruhan 238 responden diperoleh data yaitu jumlah responden mahasiswa KIP-K semester 4 sebanyak 74 responden dengan prosentase 31%, semester 6 sebanyak 58 responden dengan prosentase 24%, dan semester 8 sebanyak 106 dengan prosentase 45%. Dapat disimpulkan bahwa responden berdasarkan semester didominasi oleh mahasiswa penerima KIP-K yang bersemester 8.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas

Gambar 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas



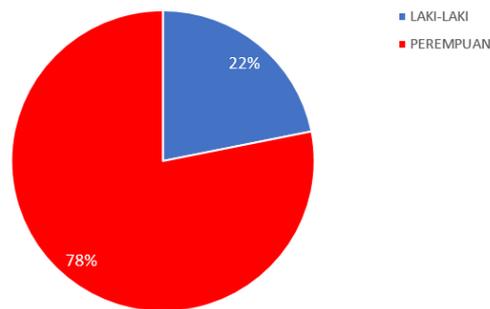
Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan gambar 4.3 terlihat bahwa dari total keseluruhan 238 responden diperoleh data yaitu jumlah responden yang berasal dari FTIK sebanyak 87 responden dengan prosentase 37%, FEBI sebanyak

48 responden dengan prosentase 20%, Syariah sebanyak 40 responden dengan prosentase 17%, Dakwah sebanyak 46 responden dengan prosentase 19%, dan FUAH sebanyak 17 responden dengan prosentase 7%.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin

Gambar 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

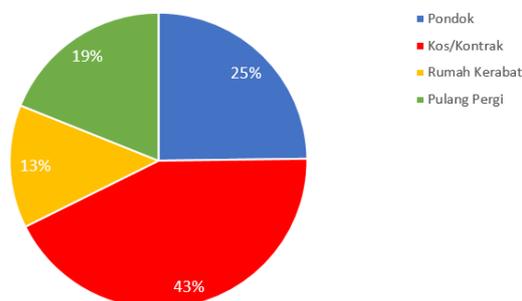


Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan gambar 4.4 terlihat bahwa dari total keseluruhan 238 responden diperoleh data yaitu jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 52 responden dengan prosentase 22% dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 186 dengan prosentase 78%. Dapat disimpulkan bahwa responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh perempuan.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat tinggal

Gambar 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal



Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan gambar 4.5 terlihat bahwa dari total keseluruhan 238 responden diperoleh data yaitu jumlah responden yang tinggal di Pondok sebanyak 59 responden dengan prosentase 25%, Kos/Kontrak sebanyak 102 responden dengan prosentase 43%, Rumah Kerabat sebanyak 32 responden dengan prosentase 13%, dan Rumah (Pulang Pergi) sebanyak 45 responden dengan prosentase 19%. Dapat disimpulkan bahwa responden berdasarkan tempat tinggal didominasi oleh mahasiswa KIP yang bertempat tinggal di kos/kontrak.

C. Hasil Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menganalisis data menggunakan pendekatan *Structural Equation Modeling- Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan software SmartPLS 4.1.0. SEM merupakan suatu metode analisis statistik multivariat pengembangan dari regresi dan analisis jalur. PLS ialah metode analisis yang kuat dimana dalam metode ini tidak didasarkan pada banyak asumsi (Muhson, 2022). Langkah-langkah dalam menganalisis data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Outer Model (Uji Model Pengukuran)

Outer Model merupakan tahap pengujian model pengukuran yang bertujuan untuk membuktikan validitas dan mengestimasi reliabilitas indikator serta konstruknya. Adapun langkah-langkah analisis yaitu sebagai berikut :

a. *Convergent Validity* (Uji Validitas Konvergen)

Pengujian validitas konvergen menggunakan software SmartPLS dapat dilihat dari nilai *outer loading*. Indikator dinyatakan valid apabila memiliki nilai *loading factornya* sebesar lebih dari 0,70. Validitas konvergen juga dapat dilihat dari nilai AVE (*Average Variance Extracted*) dengan nilai lebih dari 0,50. Berikut adalah hasil dari analisis *convergent validity* :

Tabel 4.1 Hasil Convergent Validity

| | X ₁ | X ₂ | Y | Z | Z x X ₁ | Z x X ₂ | Ket |
|--------------------|----------------|----------------|-------|-------|--------------------|--------------------|-------|
| G1 | | | | 0.858 | | | Valid |
| G2 | | | | 0.889 | | | Valid |
| G3 | | | | 0.892 | | | Valid |
| L1 | 0.813 | | | | | | Valid |
| L2 | 0.860 | | | | | | Valid |
| L3 | 0.816 | | | | | | Valid |
| L4 | 0.839 | | | | | | Valid |
| M1 | | | 0.777 | | | | Valid |
| M2 | | | 0.848 | | | | Valid |
| M3 | | | 0.866 | | | | Valid |
| M4 | | | 0.774 | | | | Valid |
| P1 | | 0.787 | | | | | Valid |
| P2 | | 0.828 | | | | | Valid |
| P3 | | 0.787 | | | | | Valid |
| P4 | | 0.735 | | | | | Valid |
| Z x X ₁ | | | | | 1 | | Valid |
| Z x X ₂ | | | | | | 1 | Valid |

Sumber : Output SmartPLS 2024

Berdasarkan data tabel 4.1 diketahui bahwa nilai *loading factor* masing-masing indikator pada penelitian ini yaitu lebih dari 0,70. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan oleh peneliti adalah valid. Kemudian, nilai validitas konvergen dilihat melalui nilai AVE, berikut adalah hasil dari analisis AVE :

Tabel 4.2 Hasil Average Variance Extracted (AVE)

| | Average variance extracted (AVE) | Keterangan |
|----------------|----------------------------------|------------|
| X ₁ | 0.693 | Valid |
| X ₂ | 0.616 | Valid |
| Y | 0.668 | Valid |
| Z | 0.775 | Valid |

Sumber : Output SmartPLS 2024

Berdasarkan data tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai AVE pada variabel Literasi Keuangan Syariah, Pendidikan Keuangan Keluarga, Manajemen Keuangan Pribadi dan Gaya Hidup sebesar lebih dari 0,50. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data

yang digunakan peneliti yaitu valid dan memenuhi kriteria *convergent validity*.

b. *Discriminant Validity* (Uji Validitas Diskriminasi)

Pengujian validitas diskriminasi dengan software SmartPLS dapat dilihat melalui nilai *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT). Nilai korelasi dikatakan valid apabila nilai HTMT sebesar kurang dari 0,90. Berikut adalah hasil dari analisis *discriminant validity* dengan HTMT :

Tabel 4.3 Hasil *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT)

| | X ₁ | X ₂ | Y | Z | Z x X ₁ | Z x X ₂ |
|--------------------|----------------|----------------|-------|-------|--------------------|--------------------|
| X ₁ | | | | | | |
| X ₂ | 0.830 | | | | | |
| Y | 0.755 | 0.619 | | | | |
| Z | 0.703 | 0.808 | 0.579 | | | |
| Z x X ₁ | 0.040 | 0.114 | 0.077 | 0.273 | | |
| Z x X ₂ | 0.094 | 0.197 | 0.094 | 0.155 | 0.633 | |

Sumber : Output SmartPLS 2024

Berdasarkan data tabel 4.3 terlihat bahwa nilai HTMT pada masing-masing indikator lebih kecil dari ketentuan nilai yaitu 0,90. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai korelasi dinyatakan valid secara diskriminan.

c. *Composite Reliability* (Uji Reliabilitas)

Pengujian reliabilitas konstruk menggunakan software SmartPLS dapat dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* dengan nilai sebesar lebih dari 0,70 untuk dikatakan reliabel. Berikut adalah hasil dari analisis *composite reliability* :

Tabel 4.4 Hasil Composite Reliability

| | Cronbach's alpha | Composite reliability (rho_a) | Composite reliability (rho_c) | AVE | Ket |
|----------------|------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------|----------|
| X ₁ | 0.852 | 0.856 | 0.900 | 0.693 | Reliabel |
| X ₂ | 0.795 | 0.812 | 0.865 | 0.616 | Reliabel |
| Y | 0.834 | 0.839 | 0.889 | 0.668 | Reliabel |
| Z | 0.855 | 0.857 | 0.912 | 0.775 | Reliabel |

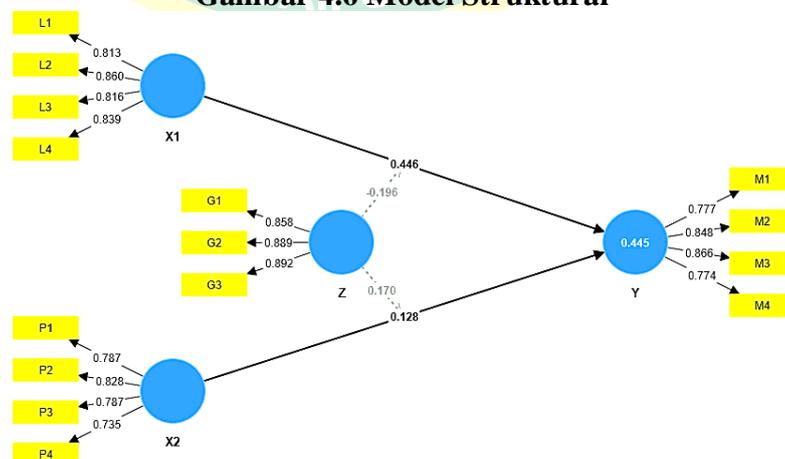
Sumber : Output SmartPLS 2024

Berdasarkan data tabel 4.4 pada metode pertama yaitu *Composite reliability*, dapat disimpulkan bahwa nilai *composite reliability* semua konstruk lebih dari 0,70 yang berarti semua konstruk sudah reliable dan memenuhi persyaratan reliabilitas komposit.

Selanjutnya yaitu ada metode *Cronbach's alpha*, dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's alpha* pada masing-masing konstruk lebih dari 0,70 yang berarti semua konstruk telah memenuhi kriteria *cronbach's alpha*.

2. Inner Model (Uji Model Struktural)

Inner Model merupakan tahapan pengujian model untuk menguji signifikansi pengaruh dari variabel eksogen terhadap variabel endogen. Adapun hasil analisis yaitu sebagai berikut :

Gambar 4.6 Model Struktural

Sumber : Output SmartPLS 2024

Dasar uji pada model struktural atau *inner* model PLS yaitu tidak adanya masalah multikolinieritas, multikolinieritas merupakan fenomena dimana dua atau lebih variabel memiliki kolerasi tinggi sehingga menyebabkan kemampuan prediksi model tidak baik. Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinieritas atau tidak dapat dilihat dari nilai *inner* VIF. Ketentuannya yaitu nilai $VIF < 5$, apabila nilai $VIF > 5$ maka terjadi kolinearitas antar indikator.

Tabel 4.5 Hasil *Inner* VIF Values

| | X ₁ | X ₂ | Y | Z | Z x X ₁ | Z x X ₂ |
|--------------------|----------------|----------------|-------|---|--------------------|--------------------|
| X ₁ | | | 2.489 | | | |
| X ₂ | | | 3.188 | | | |
| Y | | | | | | |
| Z | | | 2.101 | | | |
| Z x X ₁ | | | 1.983 | | | |
| Z x X ₂ | | | 2.161 | | | |

Sumber : Output SmartPLS 2024

Berdasarkan data tabel 4.5 di atas, terlihat bahwa seluruh nilai VIF kurang dari 5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas antar konstruk.

a. *Coefficient of Determination* (R-Square)

Tabel 4.6 Hasil *Coefficient of Determination* (R-Square)

| | R-square | R-square adjusted |
|---|----------|-------------------|
| Y | 0.445 | 0.433 |

Sumber : Output SmartPLS 2024

Berdasarkan data tabel 4.6 di atas, didapatkan hasil nilai R-square yaitu sebesar 0,433 untuk pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, yang mana nilai tersebut lebih dari 0,25 dan kurang dari 0,50, sehingga termasuk model yang lemah. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Manajemen Keuangan Pribadi dapat dijelaskan oleh Literasi Keuangan Syariah dan Pendidikan Keuangan Keluarga sebesar 43,3%, sedangkan sisanya sebesar 56,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

b. *Goodness of Fit* (Model Fit)**Tabel 4.7 Hasil *Goodness of Fit* (Model Fit)**

| | Saturated model | Estimated model |
|------------|-----------------|-----------------|
| SRMR | 0.099 | 0.099 |
| d_ULS | 1.181 | 1.186 |
| d_G | 0.782 | 0.780 |
| Chi-square | 930.033 | 932.561 |
| NFI | 0.638 | 0.637 |

Sumber : Output SmartPLS 2024

Berdasarkan data tabel 4.7 diketahui bahwa nilai SRMR sebesar 0.099, yang mana nilai tersebut kurang dari 0,90. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan sudah fit.

c. *Effect Size* (f-square)**Tabel 4.8 Hasil *Effect Size* (f-square)**

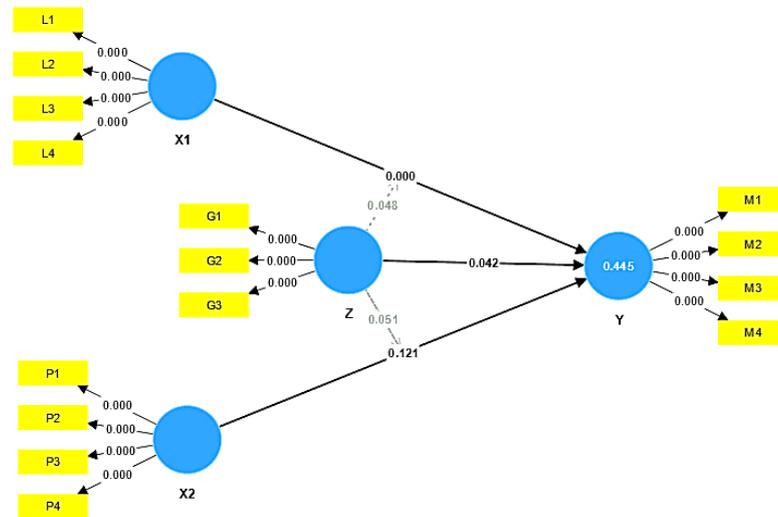
| | X ₁ | X ₂ | Y | Z | Z x X ₁ | Z x X ₂ |
|--------------------|----------------|----------------|-------|---|--------------------|--------------------|
| X ₁ | | | 0.144 | | | |
| X ₂ | | | 0.009 | | | |
| Y | | | | | | |
| Z | | | 0.023 | | | |
| Z x X ₁ | | | 0.021 | | | |
| Z x X ₂ | | | 0.017 | | | |

Sumber : Output SmartPLS 2024

Berdasarkan data tabel 4.8 di atas dapat dilihat *effect size* antara variabel X₁ dengan variabel dependen sebesar 0.144, nilai tersebut lebih dari 0,02 dan kurang dari 0,15 yang artinya kemampuan variabel X₁ untuk memberikan dampak terhadap variabel dependen tergolong kecil atau lemah begitu juga untuk variabel moderasi dan variabel interaksi antara variabel moderasi dengan X₁.

Sedangkan untuk nilai variabel X₂ dan variabel interaksi antara variabel moderasi dengan X₂ yaitu sebesar kurang dari 0,02 yang artinya tidak terdapat efek terhadap variabel dependen.

Gambar 4.7 Output Bootstrapping



Sumber : Output SmartPLS 2024

Uji model struktural ialah pemodelan yang bertujuan guna menggambarkan hubungan-hubungan variabel yang dihipotesiskan pada penelitian ini. Dasar yang digunakan yakni nilai koefisien jalur (*Path Coefficient*).

d. *Path Coefficients* (Koefisien Jalur)

Tabel 4.9 Hasil *Path Coefficients* (Koefisien Jalur)

| | Original sample (O) | Sample mean (M) | Standard deviation (STDEV) | T statistics (O/STDEV) | P values |
|------------------------------|---------------------|-----------------|----------------------------|--------------------------|----------|
| $X_1 \rightarrow Y$ | 0.446 | 0.447 | 0.072 | 6.222 | 0.000 |
| $X_2 \rightarrow Y$ | 0.128 | 0.129 | 0.082 | 1.551 | 0.121 |
| $Z \rightarrow Y$ | 0.163 | 0.166 | 0.08 | 2.029 | 0.042 |
| $Z \times X_1 \rightarrow Y$ | -0.196 | -0.189 | 0.099 | 1.977 | 0.048 |
| $Z \times X_2 \rightarrow Y$ | 0.170 | 0.165 | 0.087 | 1.951 | 0.051 |

Sumber : Output SmartPLS 2024

Berdasarkan data tabel 4.9 dapat dilihat bahwa t statistik pengaruh literasi keuangan syariah terhadap manajemen keuangan pribadi sebesar 6,222 lebih dari t tabel 1,96, sedangkan *P values* 0,000 kurang dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh

literasi keuangan syariah signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.

Pada pengaruh pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi diperoleh t statistik sebesar 1,551 kurang dari t tabel 1,96, sedangkan P *values* 0,121 lebih dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh pendidikan keuangan keluarga tidak signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.

Pada pengaruh gaya hidup terhadap manajemen keuangan pribadi diperoleh t statistik sebesar 2,029 lebih dari t tabel 1,96, sedangkan P *values* 0,042 kurang dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh gaya hidup signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.

Pada pengaruh literasi keuangan syariah terhadap manajemen keuangan pribadi dimoderasi gaya hidup diperoleh t statistik sebesar 1,977 lebih dari t tabel 1,96, sedangkan P *values* 0,048 kurang dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa gaya hidup secara signifikan memoderasi pengaruh antara literasi keuangan syariah terhadap manajemen keuangan pribadi.

Pada pengaruh pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi dimoderasi gaya hidup diperoleh t statistik sebesar 1,951 kurang dari t tabel 1,96, sedangkan P *values* 0,051 lebih dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa gaya hidup tidak signifikan memoderasi pengaruh antara pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi.

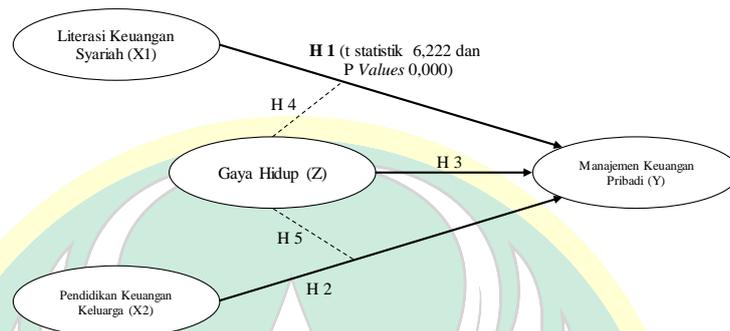
D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis statistik yang telah peneliti lakukan menggunakan software SmartPLS, maka selanjutnya akan dijabarkan mengenai pengaruh variabel-variabel dalam pembahasan penelitian ini.

Adapun variabel yang terdapat pada penelitian ini yaitu Literasi Keuangan Syariah (X_1), Pendidikan Keuangan Keluarga (X_2), Manajemen Keuangan Pribadi (Y), dan Gaya Hidup (Z) sebagai moderasi.

1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Gambar 4.8 Hipotesis Penelitian 1



Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan hasil analisis *Path Coefficient* pengaruh literasi keuangan syariah terhadap manajemen keuangan pribadi, dapat dilihat bahwa t statistik sebesar $6,222 > t$ tabel $1,96$ dengan *P Values* $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa KIP Kuliah UIN SAIZU angkatan 2020-2022. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **Ho1 ditolak dan Ha1 diterima**.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Rachmat, 2023), (Agassi, 2023), dan (Naufal, 2020) yang dapat membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan literasi keuangan syariah terhadap manajemen keuangan pribadi.

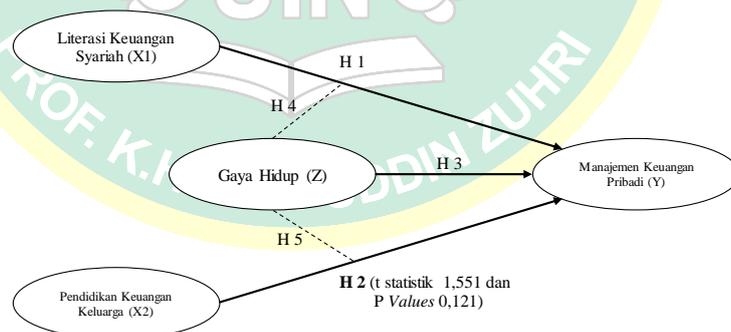
Literasi keuangan syariah dapat mempengaruhi pilihan keuangan individu dalam memilih produk dan layanan jasa keuangan syariah sesuai dengan kebutuhan mereka untuk meningkatkan kesejahteraan. Menurut Robb & Woodyard (2011) dalam (Arianti, 2021) *financial literacy* yang cukup akan memberikan pengaruh positif terhadap perilaku keuangan seseorang, seperti mengatur atau mengalokasikan

keuangannya dengan tepat. Dengan demikian literasi keuangan dapat mempermudah individu dalam manajemen keuangan pribadi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keuangan.

Literasi keuangan syariah yang telah didapatkan dalam pembelajaran kuliah maupun berasal dari pengalaman terkait hal keuangan syariah dan kekayaan berupa keuangan maupun non keuangan berdasarkan prinsip islam, menjadikan mahasiswa KIP Kuliah dalam mengatur atau mengalokasikan keuangannya sudah tepat. Dikarenakan mahasiswa KIP Kuliah selalu menghargai uang berapapun yang mereka miliki dan dapat pula menyisihkan sedikit uang untuk berbagi kepada sesama yang membutuhkan, mahasiswa KIP Kuliah juga sudah paham tentang penggunaan bagi hasil pada Bank Syariah untuk menghindari adanya riba. Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah dapat membantu pengelolaan manajemen keuangan pribadi mahasiswa KIP Kuliah agar lebih efektif dan efisien.

2. Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Gambar 4.9 Hipotesis Penelitian 2



Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan hasil analisis *Path Coefficient* pengaruh pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi, dapat dilihat bahwa t statistik sebesar $1,551 < t$ tabel $1,96$ dengan P Values $0,121 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan keuangan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi

mahasiswa KIP Kuliah UIN SAIZU angkatan 2020-2022. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **Ho2 diterima dan Ha2 ditolak**.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Fatkhurrokhman, 2022) dan (Allisa, 2024) yang membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi. Namun, berbeda dengan (Rochmawati, 2021) dan (Suryati, 2023) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi.

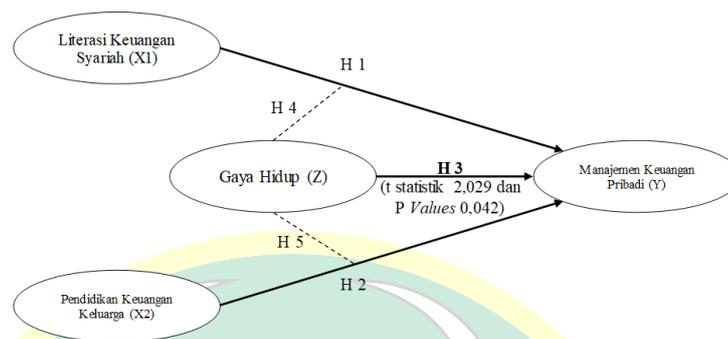
Menurut Melmusi (2017) dalam (Pratiwi, 2020), keluarga yang sudah menerapkan pendidikan keuangan keluarga adalah keluarga yang orang tuanya telah mengajarkan tentang nilai uang, memperlihatkan keteladanan yang baik dalam hal mengelola uang, serta serius dalam mendidik keuangan anak. Karena berdasarkan dengan teori belajar sosial dimana seseorang belajar dengan meniru peristiwa yang ada di lingkungan keluarga mereka.

Pendidikan keuangan keluarga yang diberikan kepada mahasiswa KIP Kuliah belum dapat mempengaruhi cara mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya. Hal tersebut dikarenakan oleh banyak pengaruh eksternal dari diri mahasiswa itu sendiri yaitu seperti tidak mudah puas dengan barang tertentu, gengsi tinggi, dan sulit membedakan kebutuhan pokok dan keinginan semata. Sebenarnya tempat yang sangat dominan dalam hal mengenalkan pendidikan keuangan keluarga adalah keluarga, namun pada masa perkuliahan maka anak akan lebih menghabiskan waktunya di luar rumah dibandingkan di dalam rumah bersama keluarganya. Sehingga secara tidak langsung orang tua sudah tidak lagi mengajarkan anak mengenai pengelolaan keuangan. Sebenarnya, jika orang tua tetap selalu mengajarkan anak untuk disiplin dalam pengelolaan keuangan pribadinya, maka anak akan mengurangi kebiasaan hidup yang boros. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan keuangan keluarga yang telah didapatkan mahasiswa KIP

Kuliah dari orang tuanya tidak dapat membantu pengelolaan manajemen keuangan pribadi mahasiswa KIP Kuliah.

3. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Gambar 4.10 Hipotesis Penelitian 3



Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan hasil analisis *Path Coefficient* pengaruh gaya hidup terhadap manajemen keuangan pribadi, dapat dilihat bahwa t statistik sebesar $2,029 > t$ tabel $1,96$ dengan *P Values* $0,042 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa KIP Kuliah UIN SAIZU angkatan 2020-2022. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **Ho3 ditolak dan Ha3 diterima**.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Rarasati, 2021) dan (Johannes, 2023) yang dapat membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan gaya hidup terhadap manajemen keuangan pribadi.

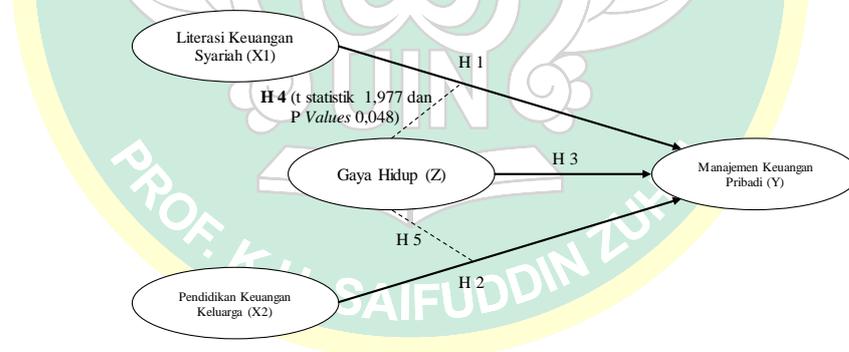
Menurut Kottler & Amstrong dalam (Syuliswati, 2020) gaya hidup merupakan pola hidup individu dalam kehidupan sehari-harinya yang diperlihatkan dalam kegiatan, minat, dan pendapat individu tersebut. Gaya hidup merupakan cara hidup yang terdiri dari gabungan kebiasaan, perspektif dan pola-pola reaksi terhadap kehidupan, dan khususnya perlengkapan untuk hidup.

Aktivitas pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa KIP Kuliah tidak lepas dari gaya hidup mereka sendiri. Gaya hidup mahasiswa KIP

Kuliah salah satunya juga dipengaruhi oleh lingkungan sosial, yang mana memenuhi keinginan seperti jalan-jalan atau nongkrong di cafe dengan berkedok *healing* karena suntuk dengan berbagai tugas kuliah atau hanya ingin sekedar mencari suasana baru untuk mengerjakan tugas kuliah diluar kampus. Kebiasaan gemar *up date trend fashion* dikalangan mahasiswa juga membuat mahasiswa mengkonsumsi barang lebih banyak tanpa berpikir kebutuhan untuk yang akan datang. Sehingga hal tersebut secara tidak sadar membuat mahasiswa KIP Kuliah berperilaku konsumtif dan kemudian berdampak pada pengelolaan keuangan pribadi mereka yang kurang baik. Maka dapat disimpulkan bahwa gaya hidup tidak dapat membantu pengelolaan manajemen keuangan pribadi mahasiswa KIP Kuliah karena mengakibatkan berperilaku konsumtif dan hidup boros.

4. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Manajemen Keuangan Pribadi yang dimoderasi Gaya hidup

Gambar 4.11 Hipotesis Penelitian 4



Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan hasil analisis *Path Coefficient* pengaruh literasi keuangan syariah terhadap manajemen keuangan pribadi dimoderasi gaya hidup, dapat dilihat bahwa t statistik sebesar $1,977 > t$ tabel 1,96 dengan *P Values* $0,048 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa gaya hidup secara signifikan memoderasi pengaruh literasi keuangan syariah terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa KIP Kuliah UIN

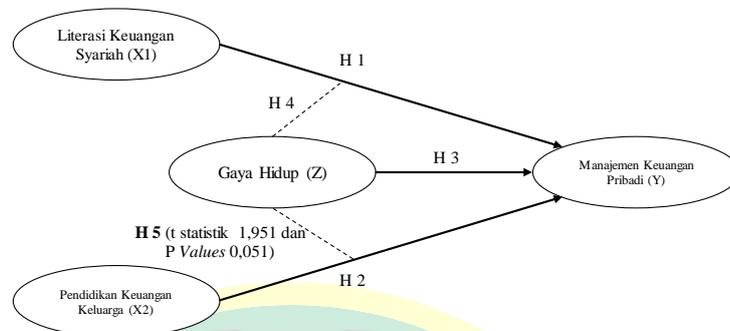
SAIZU angkatan 2020-2022. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **Ho4 ditolak dan Ha4 diterima.**

Literasi keuangan syariah mengacu pada pengetahuan, sikap, dan tindakan yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip syariah (Syaichoni, 2020). Literasi keuangan syariah dapat membantu mengatur atau mengalokasikan keuangan seseorang dengan tepat. Adanya gaya hidup yang baik yaitu dengan memutuskan apa yang menjadi kebutuhan paling penting untuk kita agar tidak terjerumus oleh arus zaman, maka seseorang akan lebih mudah dalam mengelola keuangan pribadi.

Mahasiswa KIP Kuliah selalu menghargai uang berapapun yang mereka miliki, sehingga mereka juga menghindari adanya riba yang dapat membuat orang menjadi tamak dan serakah, yang kemudian lebih memilih menyisihkan uangnya untuk sedekah kepada orang yang membutuhkan. Namun, gaya hidup mahasiswa KIP Kuliah yang dipengaruhi oleh pola konsumtif mahasiswa yang dituntut mengikuti perkembangan zaman (*trend*) dengan mengkonsumsi barang lebih banyak yang cenderung kepada kehidupan yang bermewah-mewahan tanpa berfikir kebutuhan yang akan datang, sehingga rencana untuk menabung akan dilupakan sebab semakin banyak pengeluaran untuk belanja. Sehingga hal tersebut secara tidak sadar berdampak pada pengelolaan keuangan pribadi mereka menjadi buruk, dikarenakan gaya hidup yang konsumtif. Maka dapat disimpulkan bahwa gaya hidup sebagai variabel moderasi memberikan efek memperlemah pengaruh antara literasi keuangan syariah terhadap manajemen keuangan pribadi.

5. Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dimoderasi Gaya Hidup

Gambar 4.12 Hipotesis Penelitian 5



Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan hasil analisis *Path Coefficient* pengaruh pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi dimoderasi gaya hidup, dapat dilihat bahwa t statistik sebesar $1,951 < t \text{ tabel } 1,96$ dengan $P \text{ Values } 0,051 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa gaya hidup tidak signifikan memoderasi pengaruh literasi keuangan syariah terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa KIP Kuliah UIN SAIZU angkatan 2020-2022. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **H₀5 diterima dan H_a5 ditolak**.

Pendidikan keuangan keluarga memungkinkan seseorang untuk dapat merencanakan dan mempersiapkan keuangan sekarang dan masa depan (Pratiwi, 2020). Dengan adanya gaya hidup yang merupakan simbol dari modernitas saat ini, maka akan membuat seseorang kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi mereka.

Mahasiswa KIP Kuliah yang orang tuanya telah mengajarkan tentang nilai uang, memperlihatkan keteladanan yang baik dalam hal mengelola uang, mengajarkan dan membiasakan untuk giat menabung, melatih untuk membayar kebutuhan tambahan sendiri, serta serius dalam mendidik keuangan pribadi, maka hal tersebut dapat membantu mahasiswa KIP menjadi lebih mampu mengelola uang, menabung, dan mempraktikkan hidup hemat. Perilaku keuangan mahasiswa KIP Kuliah

juga didukung dengan tidak menjadikan gaya hidup hedon dalam keseharian mereka karena mereka selalu memutuskan pengeluaran berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu atau jika di zaman sekarang bisa dikatakan sebagai “kaum mendang-mending”, beberapa mahasiswa KIP UIN SAIZU juga ada yang bekerja dan membuat usaha sendiri untuk tambahan biaya hidup sehari-hari. Sehingga hal tersebut membuat mahasiswa KIP Kuliah tidak berperilaku konsumtif dan kemudian berdampak pada pengelolaan keuangan pribadi yang semakin baik, dikarenakan pengeluaran tidak lebih besar daripada pemasukan. Maka dapat disimpulkan bahwa gaya hidup sebagai variabel moderasi memberikan efek memperkuat pengaruh antara pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi.

Tabel 4.10 Pengujian Hipotesis

| | Hipotesis | Hasil |
|------------|--|--------------|
| Ha1 | Literasi Keuangan Syariah berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi | Diterima |
| Ho2 | Pendidikan Keuangan Keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi | Diterima |
| Ha3 | Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi | Diterima |
| Ha4 | Gaya Hidup dapat memoderasi Literasi Keuangan Syariah terhadap Manajemen Keuangan Pribadi | Diterima |
| Ho5 | Gaya Hidup tidak dapat memoderasi Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Manajemen Keuangan Pribadi | Diterima |

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dengan metode SEM-PLS menggunakan *software* SmartPLS dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa KIP Kuliah UIN SAIZU angkatan 2020-2022. Mahasiswa KIP Kuliah selalu memilih produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan mereka.
2. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa pendidikan keuangan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa KIP Kuliah UIN SAIZU angkatan 2020-2022. Cara mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya tidak hanya dari ajaran keluarga saja tetapi dipengaruhi oleh pengaruh eksternal dari diri mahasiswa itu sendiri.
3. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa KIP Kuliah UIN SAIZU angkatan 2020-2022. Mahasiswa KIP Kuliah masih berperilaku konsumtif yang kemudian berdampak pada pengelolaan keuangan pribadi mereka yang kurang baik.
4. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa gaya hidup secara signifikan memoderasi pengaruh antara literasi keuangan syariah terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa KIP Kuliah UIN SAIZU angkatan 2020-2022. Gaya hidup dapat memperlemah pengaruh antara literasi keuangan syariah terhadap manajemen keuangan pribadi dikarenakan gaya hidup konsumtif mahasiswa dapat memperburuk manajemen keuangan pribadi mereka.

5. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa gaya hidup tidak signifikan memoderasi pengaruh antara pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa KIP Kuliah UIN SAIZU angkatan 2020-2022. Gaya hidup dapat memperkuat pengaruh antara pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi dikarenakan mahasiswa tidak menerapkan gaya hidup hedon sehingga manajemen keuangan pribadi semakin baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka penulis akan menyampaikan beberapa saran kepada :

1. Mahasiswa penerima KIP Kuliah
 - a. Mahasiswa KIP Kuliah harus menjalankan pendidikan keuangan yang telah didapat di keluarga seperti menabung, mengontrol pengeluaran dan mengelola uang saku supaya tidak memiliki kebiasaan hidup yang boros.
 - b. Mahasiswa KIP Kuliah harus menerapkan gaya hidup yang baik dengan cara memprioritaskan kebutuhan primer terlebih dahulu dari pada kebutuhan sekunder dan tersier, sehingga tidak terjadi pemborosan atau hedonisme yang dapat menimbulkan masalah dalam pengelolaan keuangan.
 - c. Mahasiswa KIP Kuliah harus memiliki rencana keuangan yang terencana yaitu dengan penentuan penggunaan dana, risiko yang mungkin terjadi (dana darurat) dan menyiapkan tabungan atau investasi supaya pengeluaran tidak lebih banyak daripada pendapatan.

2. Peneliti selanjutnya

- a. Menambahkan variabel seperti *financial self-efficacy*, *financial attitude*, *fintech payment* atau variabel lain yang diperkirakan mempunyai pengaruh yang besar terhadap manajemen keuangan pribadi, sehingga dapat memperkuat hasil penelitian.
- b. Dapat lebih menjangkau luas objek penelitian dan jumlah subjek yang dijadikan sampel dalam penelitian, seperti melakukan penelitian komparatif mahasiswa KIP Kuliah antara kampus yang di bawah kemdikbud dengan kampus di bawah kemenag yang berada di Banyumas.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. dan Jesi Maryani. 2022. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Pt. Supra Boga Lestari (Ranch Market), dalam *Journal of Advances in Digital Business and Entrepreneurship*, Vol. 01, No. 02.
- Afandy, Chairil. dan Febrilianty Fransiska Niangsih. 2020. *Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu* (p. 4).
- Ajzen, Icek. 1991. "The Theory of Planned Behavior", dalam *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, Vol. 50, 179–211.
- Arianti. dan Baiq Fitri. 2021. *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya)* (W. Kurniawan (ed.); Pertama). CV. Pena Persada.
- Atis, Rakina, Suharli Manoma, dan Sahrul Hi Posi. 2022. "Manajemen Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Dan Kip-Kuliah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Hein Namotemo)", dalam *Jurnal TRUST Riset Akuntansi*, Vol 10, No 1.
- Aulianingrum, Rarasati Dewi. dan Rochmawati. 2021. "Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa", dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 15, No. 2.
- Aziz, Fathul Aminudin, Hastin Tri Utami, dan Kartika Wanojaleni. 2022. "Socio-Economic Factors, Islamic Financial Literacy and Personal Financial Management in University Lecturers in Indonesia", dalam *Baltic Journal Of Law & Politics*, Vol. 15, No. 2.
- Aziza, Allisa Laily. dan Dwi Ermayanti Susilo. 2024. "Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Financial Self-Efficacy dan Financial Attitude Terhadap Manajemen Keuangan", dalam *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, Vol. 7, No. 1.
- Darmawan, Akhmad. dan Firda Ardianti Pratiwi. 2020. "Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, Sikap Keuangan dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa", dalam *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, Vol. 19, No. 1.
- Defiansih, Defa Defana. dan Kardiyem. 2021. "Pengaruh Religiusitas, Pendidikan Keluarga, Dan Sosialisasi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Syariah Dengan Kecerdasan Intelektual Sebagai Variabel Moderasi", dalam *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Vol. 18, No. 1.

- Fadhilah, Salma Hasna. 2022. "Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Teman Sebaya, Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi", *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Fajriya, Irma Laili. dan Agung Listiad. 2021. "Pengaruh uang saku dan pendidikan keuangan keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi melalui literasi keuangan sebagai intervening", dalam *INOVASI*, Vol. 17, No. 1.
- Gunawan, Nuraini Adelia Putri. 2022. *Hubungan Antara Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP K) dengan Motivasi Belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta*.
- Halik, Johannes Baptista, Maria Yessica Halik, Ifah Finarty Latiep, Irdawati, dan Elsa Balaba. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Uang Saku Mahasiswa Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Paulus Makasar", dalam *Accounting Profession Journal (APAJI)*, Vol. 5, No. 1.
- Hamid, Rahmad Soling. & Suhardi M Anwar. 2019. *Struktur Equation Modeling (Sem) - Berbasis Varian* (A. D. R. Abiratno, Sofa Nurdiyanti (ed.); 1st ed.). PT Inkubator Penulis Indonesia.
- Harahap, Lenni Khotimah (n.d.). "Analisis SEM (Structural Equation Modelling) Dengan SMARTPLS (Partial Least Square)". Semarang : UIN Walisongo Semarang.
- Ilham, Nurdin. dan I Gede Suwijana. 2018. "Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beasiswa Pada Smk 2 Sojol Menggunakan Metode AHP", dalam *Jurnal Elektronik Sistim Informasi Dan Komputer (JESIK)*, Vol. 04, No. 2.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. 2022. "Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6742 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Tahun Anggaran 2022". Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam.
- Khoirunnisa, Ihda Rohmatin. dan Rochmawati. 2021. "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening", dalam *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, Vol. 9, No. 2.
- Kurniawan, Moh. Zaki. 2021. "Pengaruh Gaya Hidup, Harga, dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Smartphone Samsung Wilayah Blitar", dalam *Eco-Entrepreneurship*, Vol. 7, No. 2.
- Muhson, Ali. 2022. *Analisis Statistik dengan SmartPLS : Path Analysis, Confirmatory Factor Analysis, & Structural Equation Modeling*. Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta.

- Naufal, Rahmat. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Islam (Studi Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh)", *Skripsi*. Aceh : UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Nuban, Elizer. 2021. "Konstanta dalam Konteks: Teologi Misi pada Era", dalam *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, Vol. 2, No. 1.
- Nugroho, Lucky. 2023. *Prinsip-Prinsip Dasar Keuangan Syariah*. Part of References Book : Manajemen Keuangan Syariah, Publisher : Az-Zahra, Sumatera Utara.
- OJK. 2024. *Siaran Pers: Kolaborasi Perkuat Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah, OJK Gelar Gerak Syariah 2024, Kampanye Nasional Keuangan Syariah Selama Bulan Ramadhan*. [Online] Available at : <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-Gelar-Gerak-Syariah-2024-Kampanye-Nasional-Kuangan-Syariah-Selama-Bulan-Ramadhan.aspx> [Accessed 22 Maret 2024].
- Parmitasari, Rika Dwi Ayu, Zulfahmi Alwi, dan Sunarti S. 2018. "Financial literacy investment and personal financial management nexus Empirical evidence on private sector employees", dalam *Jurnal Manajemen, Ide, Inspirasi (MINDS)*, Vol. 5.
- Pratama, Wilson Candra Teguh. dan Tiyan Fatkhurrokhman. 2022. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa", dalam *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, Vol. 24, No. 4.
- Pulungan, Delyana Rahmawany. dan Hastina Febriaty. 2018. "Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa", dalam *Jurnal Riset Sains Manajemen*, Vol. 2, No. 3.
- Putra, Agassi Dwi, Muhammad Mansur, dan Budi Wahono. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga Dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Remaja", dalam *E – Jurnal Riset Manajemen*, Vol. 12, No. 01.
- Putri, Nurul Amalia. dan Diyan Lestari. 2019. "Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta", dalam *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 1, No. 1.
- Raharjo, Magda Endrica, Bambang Hadi Santoso, dan Budhi Satrio. 2023. "Pengaruh Motivasi, Literasi Keuangan, Dan Demografi Terhadap Perencanaan Keuangan Untuk Mencapai Kebebasan Keuangan", dalam *Technomedia Journal (TMJ)*, Vol. 8, No. 2.
- Rosadan, Ila. dan Agung Listiad. 2020. "Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi", dalam *Jurnal Manajemen*, Vol. 12, No. 2.

- Safitri, Ellin Arif, Sulasih, Dewi Laela Hilyatin, dan Yoiz Shofwa Shafrani. 2023. "Memprediksi Intensi Pembelian Produk Kosmetik Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Agama Islam Di Banyumas Indonesia Dengan Label Halal Dan Theory Planned Behaviour", dalam *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan*, Vol. 3, No. 1.
- Santoso, Agung. 2023. "Rumus Slovin : Pancea Masalah Ukuran Sampel?", dalam *Jurnal Psikologi Universitas Sanata Dharma*, Vol. 4, No. 2.
- Sartika, Dani. 2020. "Melihat Attitude and Behavior Manusia Lewat Analisis Teori Planned Behavioral", dalam *Journal of Islamic Guidance and Counseling*, Vol. 4, No. 1.
- Setiawan, Iwan. 2021. "Prinsip-prinsip Dasar Manajemen Keuangan Syari'ah", dalam *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah*, Vol. 3, No. 02.
- Sugeng, Ifa Annisa Rachmat. dan Muliana. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi pada Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Keuangan Syariah (Analisis Penggunaan Shopeepay pada Aplikasi Shopee)", dalam *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 9, No. 01.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2022. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Sulasih, Rifqo Yatul Ulya, dan Weni Novandari. 2022. "Identifikasi Minat Memilih Produk Bank Syariah Melalui Peran Gaya Hidup, Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah", dalam *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, Vol. 03(02).
- Suryati, Nasrun Julyarman, dan Ahmad Rifai. 2023. "Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andi Djemma pada Masa Covid-19", dalam *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro (JMPKN)*, 06.
- Syaichoni, Ahmad. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Consumer Behavior Mahasiswa", dalam *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 07, No. 01.
- Syuliswati, Atika. 2020. "Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Gaya Hidup, Pembelajaran Serta Pengaruhnya Terhadap Literasi Keuangan", dalam *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Manajemen (ABM)*, 55-56.
- Triani, Ani. dan Hari Mulyadi. 2019. "Peningkatan Pengalaman Keuangan Remaja Untuk Literasi Keuangan Syariah Yang Lebih Baik", dalam *I-FINANCE*, Vol. 05, No. 01.

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. 2023. *Pengumuman Pendaftaran Beasiswa Kip-Kuliah Mahasiswa Baru Jalur Span-Ptkin Uin Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2023 Nomor : B-1560/Un.19/R/Km.00.1/5/2023*. Banyumas: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Wicaksono, Ardian Bagus. Dan Ita Nuryana. 2020. “Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Prilaku Pengelolaan Keuangan”, dalam *Economic Education Analysis Journal*, Vol.9, No. 3.

Wiyono, Gendro. 2020. *Merancang Penelitian Bisnis dengan alat analisis SPSS 25 & SmartPLS 3.2.8*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Yushita, Amanita Novi. 2017. “Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi”, dalam *Jurnal Nominal*, Vol. 6, No. 1.





*Lampiran 1 Kuesioner Penelitian***KUESIONER PENELITIAN**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN PENDIDIKAN
KEUANGAN KELUARGA TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN
PRIBADI DENGAN GAYA HIDUP SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Kasus Mahasiswa KIP Kuliah UIN SAIZU Purwokerto Angkatan
2020-2022)**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepada Yth.

Saudara/i Responden

Mahasiswa KIP Kuliah UIN SAIZU Purwokerto

Di Tempat

Dengan hormat,

Dengan ini, saya beritahukan bahwa :

Nama : Hasna Lailia

NIM : 2017202172

Program Studi : Perbankan Syariah

Sedang dalam proses pengumpulan data guna mendukung penyusunan skripsi.

Untuk itu saya memohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini secara jujur. **Kuesioner ini hanya digunakan dalam keperluan penelitian yang bersifat keilmuan sehingga identitas Saudara/i akan terjaga kerahasiannya dan tidak akan digunakan dalam hal-hal yang merugikan.**

Atas kesediaan dan kerjasama Saudara/i saya ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Saya,



Hasna Lailia

A. Identitas Responden

1. Nama :
 2. Jenis Kelamin :
 3. Umur :
 4. NIM :
 5. Semester :
 6. Fakultas :
 7. Tempat Tinggal : Pondok/ Kos/Rumah Kerabat/Pulang Pergi*)
- *) Coret yang tidak perlu

B. Daftar Pertanyaan

Petunjuk Pengisian :

Pilihlah jawaban anda dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat yang anda miliki. Jawablah kuesioner dengan keterangan sebagai berikut :

- SS : Sangat Setuju : Skor 5
 S : Setuju : Skor 4
 N : Netral : Skor 3
 TS : Tidak Setuju : Skor 2
 STS : Sangat Tidak Setuju : Skor 1

Kriteria Responden :

1. Mahasiswa Penerima KIP Kuliah
2. Status mahasiswa aktif UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

| Literasi Keuangan Syariah | | | | | | |
|---------------------------|---|-----------|---|---|----|-----|
| No | Pertanyaan | Tanggapan | | | | |
| | | SS | S | N | TS | STS |
| 1 | Dalam praktiknya Bank Syariah menggunakan sistem bagi hasil | | | | | |
| 2 | Saya menghargai uang berapapun jumlahnya yang saya miliki | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|--|
| 3 | Saya menyisihkan uang untuk sedekah | | | | | |
| 4 | Saya dapat membayar tagihan tepat waktu | | | | | |

| Pendidikan Keuangan Keluarga | | | | | | |
|-------------------------------------|--|-----------|---|---|----|-----|
| No | Pertanyaan | Tanggapan | | | | |
| | | SS | S | N | TS | STS |
| 1 | Orang tua saya mengajarkan saya menabung untuk melatih saya supaya disiplin dalam mengatur keuangan | | | | | |
| 2 | Orang tua saya mengajarkan menahan diri untuk membeli barang yang saya inginkan tetapi kurang dibutuhkan | | | | | |
| 3 | Orang tua saya mengajarkan untuk dapat membayar kebutuhan pribadi tanpa meminta uang lebih dari orang tua | | | | | |
| 4 | Orang tua saya mengajarkan untuk selalu menghitung dan menyiapkan uang terlebih dahulu sebelum membeli sesuatu | | | | | |

| Manajemen Keuangan Pribadi | | | | | | |
|-----------------------------------|---|-----------|---|---|----|-----|
| No | Pertanyaan | Tanggapan | | | | |
| | | SS | S | N | TS | STS |
| 1 | Dana KIP saya utamakan untuk pembayaran UKT | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|--|
| 2 | Saya memiliki sumber dana selain dari dana KIP | | | | | |
| 3 | Saya menghindari segala bentuk hutang yang bersifat konsumtif | | | | | |
| 4 | Saya menabung untuk menyiapkan keuangan jangka panjang | | | | | |

| Gaya Hidup | | | | | | |
|------------|--|-----------|---|---|----|-----|
| No | Pertanyaan | Tanggapan | | | | |
| | | SS | S | N | TS | STS |
| 1 | Saya sering mengalokasikan waktu untuk hiburan diri | | | | | |
| 2 | Saya selalu up date trend fashion dan gadget terbaru saat ini | | | | | |
| 3 | Saya percaya bahwa produk yang dibeli berdasarkan pertimbangan tertentu akan mencerminkan pribadi pembelinya | | | | | |

Lampiran 2 Daftar Responden Penelitian

| No | Nama | Jenis Kelamin | Umur | NIM | Semester | Fakultas | Tempat Tinggal |
|----|----------|---------------|------|-----------|----------|----------|----------------------|
| 1 | RenXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | FTIK | Pondok |
| 2 | SriXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | DAKWAH | Pondok |
| 3 | AngXXXXX | Perempuan | 20 | 2.141E+11 | 6 | FUAH | Kos/Kontrak |
| 4 | NurXXXXX | Perempuan | 20 | 2.141E+11 | 6 | DAKWAH | Kos/Kontrak |
| 5 | ZahXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | FEBI | Pondok |
| 6 | InaXXXXX | Perempuan | 20 | 2.141E+11 | 6 | SYARIAH | Kos/Kontrak |
| 7 | SucXXXXX | Perempuan | 21 | 2.017E+09 | 8 | FEBI | Rumah (Pulang Pergi) |
| 8 | YafXXXXX | Laki-Laki | 22 | 2.017E+09 | 8 | DAKWAH | Pondok |
| 9 | SitXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | DAKWAH | Pondok |
| 10 | SapXXXXX | Perempuan | 24 | 1.917E+09 | 8 | SYARIAH | Rumah (Pulang Pergi) |
| 11 | AnnXXXXX | Perempuan | 24 | 1.917E+09 | 8 | DAKWAH | Rumah Kerabat |
| 12 | ZahXXXXX | Perempuan | 20 | 2.141E+11 | 6 | FTIK | Pondok |
| 13 | TriXXXXX | Perempuan | 20 | 2.141E+11 | 6 | FEBI | Rumah (Pulang Pergi) |
| 14 | DewXXXXX | Perempuan | 24 | 1.917E+09 | 8 | SYARIAH | Rumah (Pulang Pergi) |
| 15 | HevXXXXX | Perempuan | 24 | 1.917E+09 | 8 | FTIK | Pondok |
| 16 | AliXXXXX | Laki-Laki | 21 | 2.141E+11 | 6 | FEBI | Rumah (Pulang Pergi) |
| 17 | SulXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | FEBI | Pondok |
| 18 | MelXXXXX | Perempuan | 24 | 1.917E+09 | 8 | SYARIAH | Kos/Kontrak |
| 19 | DwiXXXXX | Perempuan | 24 | 1.917E+09 | 8 | DAKWAH | Rumah (Pulang Pergi) |
| 20 | LaeXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | FTIK | Rumah (Pulang Pergi) |
| 21 | KhoXXXXX | Laki-Laki | 21 | 2.141E+11 | 6 | SYARIAH | Rumah (Pulang Pergi) |
| 22 | FikXXXXX | Perempuan | 24 | 1.917E+09 | 8 | FTIK | Rumah (Pulang Pergi) |
| 23 | QurXXXXX | Perempuan | 20 | 2.141E+11 | 6 | SYARIAH | Kos/Kontrak |
| 24 | ZinXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | FTIK | Pondok |
| 25 | RisXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | FEBI | Pondok |
| 26 | MirXXXXX | Perempuan | 24 | 1.917E+09 | 8 | FTIK | Rumah Kerabat |
| 27 | NurXXXXX | Perempuan | 24 | 1.917E+09 | 8 | DAKWAH | Rumah (Pulang Pergi) |
| 28 | DiaXXXXX | Perempuan | 21 | 2.017E+09 | 8 | SYARIAH | Rumah (Pulang Pergi) |
| 29 | AslXXXXX | Perempuan | 21 | 2.017E+09 | 8 | FTIK | Kos/Kontrak |
| 30 | CitXXXXX | Perempuan | 21 | 2.017E+09 | 8 | DAKWAH | Rumah (Pulang Pergi) |
| 31 | SoiXXXXX | Perempuan | 21 | 2.018E+09 | 8 | FUAH | Pondok |
| 32 | IbnXXXXX | Laki-Laki | 23 | 2.017E+09 | 8 | DAKWAH | Kos/Kontrak |
| 33 | SitXXXXX | Perempuan | 22 | 2.018E+09 | 8 | FUAH | Rumah (Pulang Pergi) |
| 34 | AniXXXXX | Perempuan | 21 | 2.017E+09 | 8 | FTIK | Pondok |
| 35 | SadXXXXX | Perempuan | 21 | 2.017E+09 | 8 | DAKWAH | Kos/Kontrak |
| 36 | SitXXXXX | Perempuan | 22 | 2.017E+09 | 8 | FTIK | Rumah (Pulang Pergi) |
| 37 | MuhXXXXX | Laki-Laki | 22 | 2.017E+09 | 8 | FEBI | Pondok |

| | | | | | | | |
|----|----------|-----------|----|-----------|---|---------|----------------------|
| 38 | MifXXXXX | Laki-Laki | 23 | 2.017E+09 | 8 | DAKWAH | Pondok |
| 39 | AniXXXXX | Perempuan | 21 | 2.017E+09 | 8 | FTIK | Rumah (Pulang Pergi) |
| 40 | NawXXXXX | Perempuan | 21 | 2.017E+09 | 8 | SYARIAH | Pondok |
| 41 | MahXXXXX | Laki-Laki | 21 | 2.017E+09 | 8 | FEBI | Rumah (Pulang Pergi) |
| 42 | RisXXXXX | Perempuan | 22 | 2.017E+09 | 8 | DAKWAH | Kos/Kontrak |
| 43 | FikXXXXX | Perempuan | 22 | 2.017E+09 | 8 | DAKWAH | Pondok |
| 44 | RagXXXXX | Laki-Laki | 23 | 2.017E+09 | 8 | DAKWAH | Kos/Kontrak |
| 45 | RizXXXXX | Perempuan | 21 | 2.017E+09 | 8 | SYARIAH | Pondok |
| 46 | AfiXXXXX | Perempuan | 21 | 2.017E+09 | 8 | FEBI | Rumah (Pulang Pergi) |
| 47 | AkrXXXXX | Perempuan | 22 | 2.018E+09 | 8 | FUAH | Pondok |
| 48 | DesXXXXX | Perempuan | 21 | 2.017E+09 | 8 | DAKWAH | Rumah (Pulang Pergi) |
| 49 | LelXXXXX | Perempuan | 22 | 2.017E+09 | 8 | FEBI | Pondok |
| 50 | NikXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | FTIK | Pondok |
| 51 | SucXXXXX | Perempuan | 21 | 2.017E+09 | 8 | FTIK | Kos/Kontrak |
| 52 | TriXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | SYARIAH | Pondok |
| 53 | SafXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | DAKWAH | Pondok |
| 54 | NadXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | FTIK | Pondok |
| 55 | UmuXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | FEBI | Pondok |
| 56 | WiaXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | FTIK | Pondok |
| 57 | AniXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | FEBI | Pondok |
| 58 | SobXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | FTIK | Pondok |
| 59 | NelXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | FEBI | Kos/Kontrak |
| 60 | FaiXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | FEBI | Rumah (Pulang Pergi) |
| 61 | RizXXXXX | Perempuan | 20 | 2.141E+11 | 6 | SYARIAH | Rumah (Pulang Pergi) |
| 62 | DwiXXXXX | Perempuan | 20 | 2.141E+11 | 6 | SYARIAH | Kos/Kontrak |
| 63 | TriXXXXX | Perempuan | 21 | 2.017E+09 | 8 | FEBI | Rumah (Pulang Pergi) |
| 64 | SesXXXXX | Perempuan | 21 | 2.017E+09 | 8 | FEBI | Kos/Kontrak |
| 65 | SekXXXXX | Perempuan | 22 | 2.017E+09 | 8 | FTIK | Pondok |
| 66 | WahXXXXX | Perempuan | 21 | 2.017E+09 | 8 | FTIK | Kos/Kontrak |
| 67 | RifXXXXX | Perempuan | 22 | 2.017E+09 | 8 | FTIK | Kos/Kontrak |
| 68 | OnyXXXXX | Perempuan | 21 | 2.017E+09 | 8 | FTIK | Rumah (Pulang Pergi) |
| 69 | AchXXXXX | Laki-Laki | 21 | 2.141E+11 | 6 | FTIK | Rumah (Pulang Pergi) |
| 70 | AdeXXXXX | Perempuan | 21 | 2.141E+11 | 6 | FEBI | Kos/Kontrak |
| 71 | MuhXXXXX | Laki-Laki | 20 | 2.241E+11 | 4 | DAKWAH | Rumah (Pulang Pergi) |
| 72 | PutXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | FEBI | Pondok |
| 73 | RefXXXXX | Laki-Laki | 20 | 2.241E+10 | 4 | SYARIAH | Pondok |
| 74 | SepXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | DAKWAH | Pondok |
| 75 | AlfXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | FEBI | Pondok |
| 76 | MohXXXXX | Laki-Laki | 20 | 2.241E+11 | 4 | SYARIAH | Pondok |
| 77 | AmeXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | SYARIAH | Pondok |
| 78 | AfnXXXXX | Perempuan | 21 | 2.141E+11 | 6 | FTIK | Pondok |

| | | | | | | | |
|-----|-----------|-----------|----|-----------|---|---------|----------------------|
| 79 | AgiXXXXX | Laki-Laki | 21 | 2.141E+11 | 6 | SYARIAH | Kos/Kontrak |
| 80 | AgnXXXXX | Perempuan | 21 | 2.141E+11 | 6 | DAKWAH | Rumah (Pulang Pergi) |
| 81 | AguXXXXX | Laki-Laki | 20 | 2.141E+11 | 6 | FTIK | Kos/Kontrak |
| 82 | SirXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | FEBI | Kos/Kontrak |
| 83 | RosXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | FEBI | Kos/Kontrak |
| 84 | KunXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | FEBI | Kos/Kontrak |
| 85 | IndXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | FUAH | Rumah (Pulang Pergi) |
| 86 | FARXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | FUAH | Pondok |
| 87 | NurXXXXXh | Perempuan | 21 | 2.017E+09 | 8 | FTIK | Pondok |
| 88 | NovXXXXX | Perempuan | 21 | 2.017E+09 | 8 | DAKWAH | Kos/Kontrak |
| 89 | NovXXXXX | Perempuan | 21 | 2.018E+09 | 8 | FUAH | Kos/Kontrak |
| 90 | NisXXXXX | Perempuan | 22 | 2.018E+09 | 8 | FTIK | Kos/Kontrak |
| 91 | NevXXXXX | Perempuan | 22 | 2.017E+09 | 8 | DAKWAH | Kos/Kontrak |
| 92 | AhmXXXXX | Laki-Laki | 21 | 2.141E+11 | 6 | SYARIAH | Kos/Kontrak |
| 93 | AinXXXXX | Perempuan | 21 | 2.141E+10 | 6 | FTIK | Pondok |
| 94 | AlfXXXXX | Perempuan | 21 | 2.141E+11 | 6 | FEBI | Kos/Kontrak |
| 95 | AmeXXXXX | Perempuan | 20 | 2.141E+11 | 6 | DAKWAH | Kos/Kontrak |
| 96 | AdeXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | FTIK | Pondok |
| 97 | AhmXXXXX | Laki-Laki | 21 | 2.241E+11 | 4 | FTIK | Rumah (Pulang Pergi) |
| 98 | AdhXXXXX | Perempuan | 21 | 2.241E+11 | 4 | DAKWAH | Kos/Kontrak |
| 99 | AnnXXXXX | Perempuan | 21 | 2.017E+09 | 8 | FTIK | Kos/Kontrak |
| 100 | AniXXXXX | Perempuan | 22 | 2.017E+09 | 8 | FTIK | Kos/Kontrak |
| 101 | AndXXXXX | Perempuan | 21 | 2.017E+09 | 8 | FTIK | Kos/Kontrak |
| 102 | AmeXXXXX | Perempuan | 21 | 2.017E+09 | 8 | FEBI | Kos/Kontrak |
| 103 | AldXXXXX | Laki-Laki | 22 | 2.017E+09 | 8 | DAKWAH | Kos/Kontrak |
| 104 | Al MXXXXX | Laki-Laki | 23 | 2.017E+09 | 8 | FTIK | Kos/Kontrak |
| 105 | AguXXXXX | Laki-Laki | 21 | 2.017E+09 | 8 | SYARIAH | Rumah (Pulang Pergi) |
| 106 | NiaXXXXX | Perempuan | 21 | 2.141E+11 | 6 | FTIK | Rumah (Pulang Pergi) |
| 107 | NinXXXXX | Perempuan | 21 | 2.017E+09 | 8 | SYARIAH | Kos/Kontrak |
| 108 | NovXXXXX | Perempuan | 21 | 2.141E+11 | 6 | SYARIAH | Kos/Kontrak |
| 109 | NurXXXXX | Laki-Laki | 22 | 2.017E+09 | 8 | DAKWAH | Rumah (Pulang Pergi) |
| 110 | NurXXXXX | Perempuan | 20 | 2.141E+11 | 6 | DAKWAH | Kos/Kontrak |
| 111 | AfiXXXXX | Laki-Laki | 21 | 2.017E+09 | 8 | FEBI | Kos/Kontrak |
| 112 | AbdXXXXX | Laki-Laki | 21 | 2.017E+09 | 8 | SYARIAH | Kos/Kontrak |
| 113 | AdhXXXXX | Laki-Laki | 23 | 2.017E+09 | 8 | FTIK | Rumah (Pulang Pergi) |
| 114 | AdeXXXXX | Perempuan | 22 | 2.017E+09 | 8 | FEBI | Kos/Kontrak |
| 115 | DinXXXXX | Perempuan | 22 | 2.017E+09 | 8 | FEBI | Pondok |
| 116 | DinXXXXX | Perempuan | 21 | 2.017E+09 | 8 | FEBI | Pondok |
| 117 | PonXXXXX | Perempuan | 21 | 2.141E+11 | 6 | SYARIAH | Kos/Kontrak |
| 118 | RifXXXXX | Laki-Laki | 21 | 2.141E+11 | 6 | FTIK | Kos/Kontrak |
| 119 | RinXXXXX | Perempuan | 20 | 2.141E+11 | 6 | DAKWAH | Kos/Kontrak |

| | | | | | | | |
|-----|----------|-----------|----|-----------|---|---------|----------------------|
| 120 | RizXXXXX | Perempuan | 20 | 2.141E+11 | 6 | FTIK | Kos/Kontrak |
| 121 | DitXXXXX | Perempuan | 22 | 2.017E+09 | 8 | SYARIAH | Kos/Kontrak |
| 122 | DwiXXXXX | Perempuan | 22 | 2.017E+09 | 8 | FEBI | Kos/Kontrak |
| 123 | FadXXXXX | Perempuan | 21 | 2.017E+09 | 8 | DAKWAH | Kos/Kontrak |
| 124 | AyuXXXXX | Perempuan | 21 | 2.141E+11 | 6 | FEBI | Kos/Kontrak |
| 125 | SelXXXXX | Perempuan | 21 | 2.141E+11 | 6 | SYARIAH | Kos/Kontrak |
| 126 | SetXXXXX | Laki-Laki | 21 | 2.141E+11 | 6 | DAKWAH | Rumah (Pulang Pergi) |
| 127 | WidXXXXX | Laki-Laki | 21 | 2.141E+11 | 6 | FUAH | Kos/Kontrak |
| 128 | SitXXXXX | Perempuan | 21 | 2.141E+11 | 6 | FUAH | Kos/Kontrak |
| 129 | SITXXXXX | Perempuan | 21 | 2.141E+11 | 6 | DAKWAH | Kos/Kontrak |
| 130 | AlfXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | FTIK | Pondok |
| 131 | AliXXXXX | Laki-Laki | 20 | 2.241E+11 | 4 | FEBI | Pondok |
| 132 | ArdXXXXX | Laki-Laki | 20 | 2.241E+11 | 4 | DAKWAH | Pondok |
| 133 | AttXXXXX | Laki-Laki | 20 | 2.241E+11 | 4 | FTIK | Pondok |
| 134 | AzmXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | FTIK | Pondok |
| 135 | DinXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | FTIK | Pondok |
| 136 | DwiXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | FTIK | Pondok |
| 137 | DwiXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | FTIK | Pondok |
| 138 | EdiXXXXX | Laki-Laki | 20 | 2.241E+11 | 4 | SYARIAH | Pondok |
| 139 | EniXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | FTIK | Pondok |
| 140 | MujXXXXX | Laki-Laki | 22 | 2.017E+09 | 8 | SYARIAH | Kos/Kontrak |
| 141 | MuhXXXXX | Laki-Laki | 22 | 2.017E+09 | 8 | DAKWAH | Rumah Kerabat |
| 142 | MuhXXXXX | Laki-Laki | 21 | 2.017E+09 | 8 | SYARIAH | Kos/Kontrak |
| 143 | MuhXXXXX | Laki-Laki | 21 | 2.017E+09 | 8 | FTIK | Pondok |
| 144 | MucXXXXX | Laki-Laki | 21 | 2.018E+09 | 8 | FUAH | Rumah (Pulang Pergi) |
| 145 | MihXXXXX | Laki-Laki | 23 | 2.017E+09 | 8 | FTIK | Rumah Kerabat |
| 146 | MeiXXXXX | Perempuan | 21 | 2.017E+09 | 8 | FTIK | Kos/Kontrak |
| 147 | MauXXXXX | Perempuan | 21 | 2.017E+09 | 8 | FTIK | Pondok |
| 148 | MarXXXXX | Perempuan | 21 | 2.017E+09 | 8 | SYARIAH | Kos/Kontrak |
| 149 | LulXXXXX | Perempuan | 22 | 2.017E+09 | 8 | DAKWAH | Kos/Kontrak |
| 150 | LiaXXXXX | Perempuan | 21 | 2.017E+09 | 8 | DAKWAH | Kos/Kontrak |
| 151 | LaeXXXXX | Perempuan | 21 | 2.017E+09 | 8 | FTIK | Rumah (Pulang Pergi) |
| 152 | NurXXXXX | Perempuan | 21 | 2.017E+09 | 8 | DAKWAH | Kos/Kontrak |
| 153 | IstXXXXX | Perempuan | 21 | 2.017E+09 | 8 | DAKWAH | Rumah (Pulang Pergi) |
| 154 | IqbXXXXX | Laki-Laki | 21 | 2.017E+09 | 8 | FTIK | Kos/Kontrak |
| 155 | IdaXXXXX | Perempuan | 22 | 2.017E+09 | 8 | FTIK | Rumah Kerabat |
| 156 | IbnXXXXX | Laki-Laki | 23 | 2.017E+09 | 8 | FEBI | Pondok |
| 157 | HilXXXXX | Perempuan | 21 | 2.018E+09 | 8 | FUAH | Pondok |
| 158 | HelXXXXX | Perempuan | 22 | 2.017E+09 | 8 | FTIK | Rumah Kerabat |
| 159 | HanXXXXX | Perempuan | 21 | 2.017E+09 | 8 | DAKWAH | Pondok |
| 160 | HalXXXXX | Perempuan | 22 | 2.017E+09 | 8 | SYARIAH | Kos/Kontrak |

| | | | | | | | |
|-----|----------|-----------|----|-----------|---|---------|----------------------|
| 161 | GafXXXXX | Laki-Laki | 21 | 2.017E+09 | 8 | FEBI | Kos/Kontrak |
| 162 | FitXXXXX | Perempuan | 22 | 2.017E+09 | 8 | FTIK | Rumah (Pulang Pergi) |
| 163 | FigXXXXX | Perempuan | 21 | 2.017E+09 | 8 | FEBI | Rumah Kerabat |
| 164 | FayXXXXX | Perempuan | 21 | 2.017E+09 | 8 | DAKWAH | Kos/Kontrak |
| 165 | FarXXXXX | Perempuan | 21 | 2.017E+09 | 8 | FTIK | Kos/Kontrak |
| 166 | ElyXXXXX | Perempuan | 22 | 2.017E+09 | 8 | SYARIAH | Kos/Kontrak |
| 167 | DewXXXXX | Perempuan | 22 | 2.017E+09 | 8 | SYARIAH | Kos/Kontrak |
| 168 | DarXXXXX | Perempuan | 22 | 2.017E+09 | 8 | SYARIAH | Kos/Kontrak |
| 169 | CahXXXXX | Perempuan | 21 | 2.017E+09 | 8 | FEBI | Kos/Kontrak |
| 170 | BagXXXXX | Laki-Laki | 23 | 2.018E+09 | 8 | FUAH | Pondok |
| 171 | AyuXXXXX | Perempuan | 21 | 2.017E+09 | 8 | FUAH | Rumah Kerabat |
| 172 | GinXXXXX | Perempuan | 22 | 2.017E+09 | 8 | FTIK | Rumah Kerabat |
| 173 | AngXXXXX | Perempuan | 21 | 2.017E+11 | 8 | FTIK | Kos/Kontrak |
| 174 | AngXXXXX | Perempuan | 21 | 2.141E+11 | 6 | FUAH | Kos/Kontrak |
| 175 | AntXXXXX | Perempuan | 21 | 2.141E+11 | 6 | FTIK | Kos/Kontrak |
| 176 | BudXXXXX | Perempuan | 21 | 2.141E+11 | 6 | FTIK | Rumah Kerabat |
| 177 | ChiXXXXX | Perempuan | 21 | 2.141E+11 | 6 | FEBI | Kos/Kontrak |
| 178 | DesXXXXX | Perempuan | 22 | 2.017E+09 | 8 | SYARIAH | Rumah Kerabat |
| 179 | MelXXXXX | Perempuan | 21 | 2.141E+11 | 6 | FEBI | Rumah Kerabat |
| 180 | EkoXXXXX | Laki-Laki | 20 | 2.141E+11 | 6 | FTIK | Kos/Kontrak |
| 181 | EldXXXXX | Perempuan | 22 | 2.017E+09 | 8 | FTIK | Kos/Kontrak |
| 182 | EliXXXXX | Perempuan | 21 | 2.141E+11 | 6 | FUAH | Kos/Kontrak |
| 183 | FadXXXXX | Perempuan | 20 | 2.141E+11 | 6 | FEBI | Kos/Kontrak |
| 184 | FaiXXXXX | Laki-Laki | 21 | 2.141E+11 | 6 | FEBI | Kos/Kontrak |
| 185 | FajXXXXX | Laki-Laki | 22 | 2.141E+11 | 6 | FTIK | Kos/Kontrak |
| 186 | FayXXXXX | Laki-Laki | 21 | 2.141E+11 | 6 | FTIK | Kos/Kontrak |
| 187 | FenXXXXX | Perempuan | 21 | 2.141E+11 | 6 | DAKWAH | Kos/Kontrak |
| 188 | FitXXXXX | Perempuan | 21 | 2.141E+11 | 6 | SYARIAH | Rumah Kerabat |
| 189 | MufXXXXX | Perempuan | 21 | 2.141E+11 | 6 | FTIK | Rumah Kerabat |
| 190 | HilXXXXX | Perempuan | 22 | 2.018E+09 | 8 | FUAH | Kos/Kontrak |
| 191 | IkaXXXXX | Perempuan | 20 | 2.141E+11 | 6 | FTIK | Kos/Kontrak |
| 192 | IlhXXXXX | Laki-Laki | 23 | 2.017E+09 | 8 | SYARIAH | Pondok |
| 193 | IsnXXXXX | Perempuan | 20 | 2.141E+11 | 6 | FEBI | Kos/Kontrak |
| 194 | IstXXXXX | Perempuan | 22 | 2.017E+09 | 8 | FTIK | Pondok |
| 195 | KauXXXXX | Perempuan | 20 | 2.141E+11 | 6 | DAKWAH | Kos/Kontrak |
| 196 | KhoXXXXX | Perempuan | 21 | 2.141E+11 | 6 | FTIK | Rumah (Pulang Pergi) |
| 197 | KhoXXXXX | Perempuan | 21 | 2.141E+11 | 6 | FEBI | Kos/Kontrak |
| 198 | NurXXXXX | Perempuan | 21 | 2.141E+11 | 6 | FTIK | Rumah Kerabat |
| 199 | LinXXXXX | Perempuan | 22 | 2.017E+09 | 8 | DAKWAH | Kos/Kontrak |
| 200 | AulXXXXX | Perempuan | 20 | 2.141E+11 | 6 | FTIK | Kos/Kontrak |
| 201 | MalXXXXX | Laki-Laki | 21 | 2.141E+11 | 6 | DAKWAH | Kos/Kontrak |

| | | | | | | | |
|-----|-----------|-----------|----|-----------|---|---------|----------------------|
| 202 | MauXXXXXX | Laki-Laki | 21 | 2.141E+11 | 6 | FEBI | Kos/Kontrak |
| 203 | MelXXXXXX | Perempuan | 20 | 2.141E+11 | 6 | SYARIAH | Rumah Kerabat |
| 204 | MinXXXXXX | Perempuan | 20 | 2.141E+11 | 6 | DAKWAH | Rumah Kerabat |
| 205 | MufXXXXXX | Perempuan | 22 | 2.017E+09 | 8 | FTIK | Rumah Kerabat |
| 206 | ZaiXXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | FTIK | Kos/Kontrak |
| 207 | ZahXXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | FUAH | Rumah Kerabat |
| 208 | WilXXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | FTIK | Rumah (Pulang Pergi) |
| 209 | SucXXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | FTIK | Rumah Kerabat |
| 210 | SofXXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 7 | DAKWAH | Rumah (Pulang Pergi) |
| 211 | SitXXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | FTIK | Kos/Kontrak |
| 212 | SarXXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | FTIK | Kos/Kontrak |
| 213 | SalXXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | FEBI | Kos/Kontrak |
| 214 | RoiXXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | FTIK | Kos/Kontrak |
| 215 | RisXXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | SYARIAH | Kos/Kontrak |
| 216 | RahXXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | DAKWAH | Kos/Kontrak |
| 217 | PujXXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | FTIK | Rumah (Pulang Pergi) |
| 218 | MutXXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | SYARIAH | Rumah Kerabat |
| 219 | NuaXXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | DAKWAH | Rumah Kerabat |
| 220 | NaiXXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | DAKWAH | Rumah (Pulang Pergi) |
| 221 | NabXXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | FTIK | Rumah Kerabat |
| 222 | PutXXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | FEBI | Rumah Kerabat |
| 223 | MarXXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | FTIK | Rumah Kerabat |
| 224 | IstXXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | FEBI | Rumah (Pulang Pergi) |
| 225 | IsnXXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | FUAH | Rumah Kerabat |
| 226 | MauXXXXXX | Laki-Laki | 20 | 2.241E+11 | 4 | FEBI | Rumah Kerabat |
| 227 | FirXXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | FTIK | Rumah Kerabat |
| 228 | FinXXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | FTIK | Kos/Kontrak |
| 229 | FerXXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | FUAH | Kos/Kontrak |
| 230 | MusXXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | DAKWAH | Rumah Kerabat |
| 231 | EkoXXXXXX | Laki-Laki | 20 | 2.241E+11 | 4 | FTIK | Rumah Kerabat |
| 232 | DurXXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | SYARIAH | Kos/Kontrak |
| 233 | DanXXXXXX | Laki-Laki | 20 | 2.241E+11 | 4 | DAKWAH | Rumah Kerabat |
| 234 | AniXXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | FTIK | Rumah Kerabat |
| 235 | AlvXXXXXX | Laki-Laki | 20 | 2.241E+11 | 4 | FEBI | Rumah (Pulang Pergi) |
| 236 | MusXXXXXX | Laki-Laki | 22 | 2.017E+09 | 8 | FTIK | Kos/Kontrak |
| 237 | NauXXXXXX | Perempuan | 20 | 2.241E+11 | 4 | FTIK | Rumah (Pulang Pergi) |
| 238 | AtqXXXXXX | Perempuan | 22 | 2.017E+09 | 8 | FTIK | Rumah (Pulang Pergi) |

Lampiran 3 Tabulasi Data Kuesioner

| No | Literasi Keuangan Syariah | | | | Pendidikan Keuangan Keluarga | | | | Manajemen Keuangan Pribadi | | | | Gaya Hidup | | | Total |
|----|---------------------------|----|----|----|------------------------------|----|----|----|----------------------------|----|----|----|------------|----|----|-------|
| | L1 | L2 | L3 | L4 | P1 | P2 | P3 | P4 | M1 | M2 | M3 | M4 | G1 | G2 | G3 | |
| 1 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 2 | 1 | 59 |
| 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 52 |
| 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 46 |
| 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 40 |
| 5 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 54 |
| 6 | 2 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 56 |
| 7 | 5 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 1 | 2 | 2 | 44 |
| 8 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 1 | 3 | 1 | 50 |
| 9 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 1 | 1 | 52 |
| 10 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 1 | 1 | 55 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 50 |
| 12 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 45 |
| 13 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 5 | 3 | 5 | 3 | 2 | 2 | 44 |
| 14 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 1 | 1 | 46 |
| 15 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 2 | 1 | 47 |
| 16 | 4 | 3 | 5 | 2 | 3 | 3 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 44 |
| 17 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 1 | 1 | 57 |
| 18 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 50 |
| 19 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 48 |
| 20 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 39 |
| 21 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 38 |
| 22 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 1 | 56 |
| 23 | 2 | 5 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 46 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 2 | 1 | 2 | 44 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 50 |
| 26 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 46 |
| 27 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 2 | 5 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 45 |
| 28 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 1 | 54 |
| 29 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 2 | 1 | 55 |
| 30 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 54 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 52 |
| 32 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 41 |
| 33 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 60 |
| 34 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 74 |
| 35 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 2 | 49 |
| 36 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 1 | 56 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 37 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 63 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 52 |
| 39 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 5 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 36 |
| 40 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 59 |
| 41 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 1 | 53 |
| 42 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 55 |
| 43 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 54 |
| 44 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 1 | 3 | 2 | 60 |
| 45 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 47 |
| 46 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 2 | 2 | 56 |
| 47 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 46 |
| 48 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 49 |
| 49 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 39 |
| 50 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 5 | 2 | 2 | 3 | 2 | 44 |
| 51 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 1 | 2 | 45 |
| 52 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 4 | 55 |
| 53 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 1 | 39 |
| 54 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 32 |
| 55 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 2 | 2 | 45 |
| 56 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 47 |
| 57 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 53 |
| 58 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 53 |
| 59 | 1 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 5 | 5 | 3 | 1 | 2 | 1 | 37 |
| 60 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 5 | 5 | 3 | 2 | 2 | 1 | 40 |
| 61 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 42 |
| 62 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 49 |
| 63 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 37 |
| 64 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 44 |
| 65 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 45 |
| 66 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 48 |
| 67 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 40 |
| 68 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 44 |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 50 |
| 70 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 48 |
| 71 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 48 |
| 72 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 46 |
| 73 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 48 |
| 74 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 42 |
| 75 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 42 |
| 76 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 41 |
| 77 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 45 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 78 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 45 |
| 79 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 48 |
| 80 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 53 |
| 81 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 45 |
| 82 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 47 |
| 83 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 44 |
| 84 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 45 |
| 85 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 47 |
| 86 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 57 |
| 87 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 46 |
| 88 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 53 |
| 89 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 48 |
| 90 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 53 |
| 91 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 48 |
| 92 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 50 |
| 93 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 56 |
| 94 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 47 |
| 95 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 48 |
| 96 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 50 |
| 97 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 48 |
| 98 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 47 |
| 99 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 46 |
| 100 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 47 |
| 101 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 56 |
| 102 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 49 |
| 103 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 43 |
| 104 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 42 |
| 105 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 53 |
| 106 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 44 |
| 107 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 47 |
| 108 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 38 |
| 109 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 44 |
| 110 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 48 |
| 111 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 48 |
| 112 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 43 |
| 113 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 53 |
| 114 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 46 |
| 115 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 47 |
| 116 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 49 |
| 117 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 43 |
| 118 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 42 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 119 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 42 |
| 120 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 50 |
| 121 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 54 |
| 122 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 62 |
| 123 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 59 |
| 124 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 43 |
| 125 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 55 |
| 126 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 44 |
| 127 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 40 |
| 128 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 45 |
| 129 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 52 |
| 130 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 50 |
| 131 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 50 |
| 132 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 54 |
| 133 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 54 |
| 134 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 54 |
| 135 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 54 |
| 136 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 46 |
| 137 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 47 |
| 138 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 51 |
| 139 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 64 |
| 140 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 62 |
| 141 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 60 |
| 142 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 67 |
| 143 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 61 |
| 144 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 66 |
| 145 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 65 |
| 146 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 69 |
| 147 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 67 |
| 148 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 51 |
| 149 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 62 |
| 150 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 64 |
| 151 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 64 |
| 152 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 61 |
| 153 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 61 |
| 154 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 63 |
| 155 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 65 |
| 156 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 60 |
| 157 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 5 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 26 |
| 158 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 66 |
| 159 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 73 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 160 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 72 |
| 161 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 67 |
| 162 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 64 |
| 163 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 64 |
| 164 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 71 |
| 165 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 65 |
| 166 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 61 |
| 167 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 39 |
| 168 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 66 |
| 169 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 68 |
| 170 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 64 |
| 171 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 69 |
| 172 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 69 |
| 173 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 65 |
| 174 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 69 |
| 175 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 60 |
| 176 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 58 |
| 177 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 62 |
| 178 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 63 |
| 179 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 66 |
| 180 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 65 |
| 181 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 64 |
| 182 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 70 |
| 183 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 67 |
| 184 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 67 |
| 185 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 52 |
| 186 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 69 |
| 187 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 64 |
| 188 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 68 |
| 189 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 67 |
| 190 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 61 |
| 191 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 67 |
| 192 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 58 |
| 193 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 69 |
| 194 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 61 |
| 195 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 68 |
| 196 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 64 |
| 197 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 67 |
| 198 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 67 |
| 199 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 67 |
| 200 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 69 |

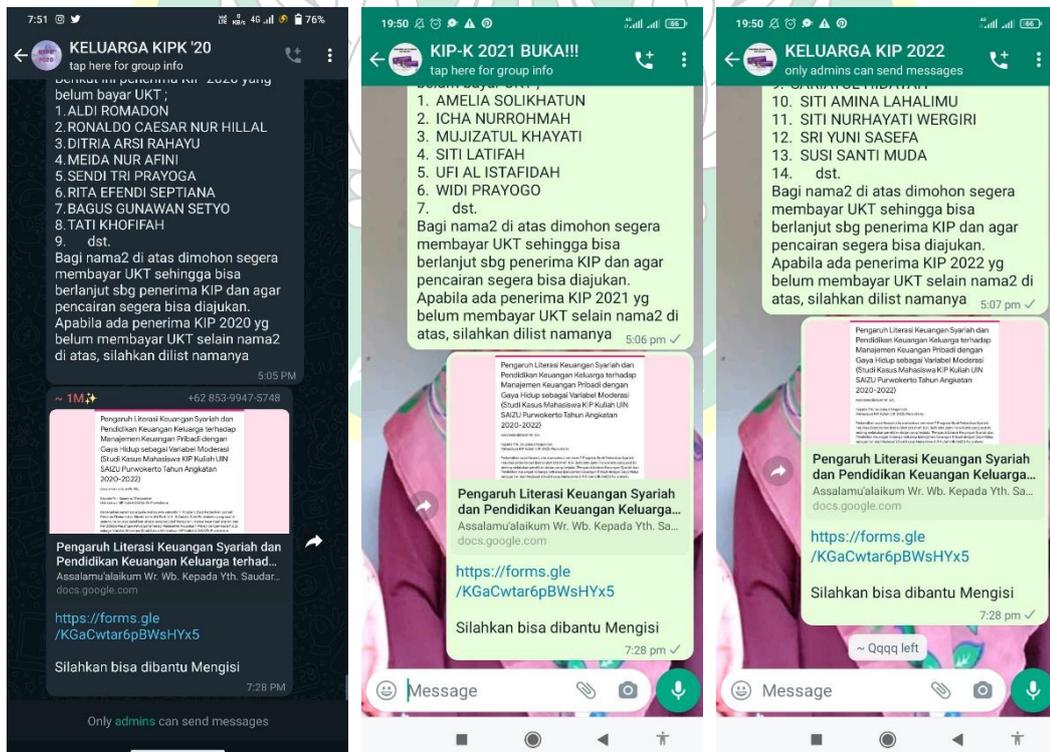
| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 201 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 64 |
| 202 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 70 |
| 203 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 63 |
| 204 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 65 |
| 205 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 62 |
| 206 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 61 |
| 207 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 66 |
| 208 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 59 |
| 209 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 70 |
| 210 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 58 |
| 211 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 63 |
| 212 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 50 |
| 213 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 66 |
| 214 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 65 |
| 215 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 65 |
| 216 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 68 |
| 217 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 66 |
| 218 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 65 |
| 219 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 67 |
| 220 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 68 |
| 221 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 63 |
| 222 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 64 |
| 223 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 64 |
| 224 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 66 |
| 225 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 71 |
| 226 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 69 |
| 227 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 67 |
| 228 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 65 |
| 229 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 70 |
| 230 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 69 |
| 231 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 66 |
| 232 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 67 |
| 233 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 67 |
| 234 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 69 |
| 235 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 65 |
| 236 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 70 |
| 237 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 71 |
| 238 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 72 |

Lampiran 4 Bukti Penyebaran Kuesioner Offline dan Online

Offline



Online



Lampiran 5 Hasil Uji Instrumen Penelitian

Hasil Convergent Validity

| | Literasi Keuangan Syariah | Pendidikan Keuangan Keluarga | Manajemen Keuangan Pribadi | Gaya Hidup | Z x X1 | Z x X2 | Ket |
|--------|---------------------------|------------------------------|----------------------------|------------|--------|--------|-------|
| G1 | | | | 0.858 | | | Valid |
| G2 | | | | 0.889 | | | Valid |
| G3 | | | | 0.892 | | | Valid |
| L1 | 0.813 | | | | | | Valid |
| L2 | 0.860 | | | | | | Valid |
| L3 | 0.816 | | | | | | Valid |
| L4 | 0.839 | | | | | | Valid |
| M1 | | | 0.777 | | | | Valid |
| M2 | | | 0.848 | | | | Valid |
| M3 | | | 0.866 | | | | Valid |
| M4 | | | 0.774 | | | | Valid |
| P1 | | 0.787 | | | | | Valid |
| P2 | | 0.828 | | | | | Valid |
| P3 | | 0.787 | | | | | Valid |
| P4 | | 0.735 | | | | | Valid |
| Z x X1 | | | | | 1 | | Valid |
| Z x X2 | | | | | | 1 | Valid |

Hasil Average Variance Extracted (AVE)

| | Average variance extracted (AVE) | Keterangan |
|----|----------------------------------|------------|
| X1 | 0.693 | Valid |
| X2 | 0.616 | Valid |
| Y | 0.668 | Valid |
| Z | 0.775 | Valid |

Hasil Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)

| | X1 | X2 | Y | Z | Z x X1 | Z x X2 |
|--------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|
| X1 | | | | | | |
| X2 | 0.830 | | | | | |
| Y | 0.755 | 0.619 | | | | |
| Z | 0.703 | 0.808 | 0.579 | | | |
| Z x X1 | 0.040 | 0.114 | 0.077 | 0.273 | | |
| Z x X2 | 0.094 | 0.197 | 0.094 | 0.155 | 0.633 | |

Hasil Composite Reliability

| | Cronbach's alpha | Composite reliability (rho_a) | Composite reliability (rho_c) | Average variance extracted (AVE) | Ket |
|----|------------------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------------------|----------|
| X1 | 0.852 | 0.856 | 0.900 | 0.693 | Reliabel |
| X2 | 0.795 | 0.812 | 0.865 | 0.616 | Reliabel |
| Y | 0.834 | 0.839 | 0.889 | 0.668 | Reliabel |
| Z | 0.855 | 0.857 | 0.912 | 0.775 | Reliabel |

Hasil Inner VIF Values

| | X1 | X2 | Y | Z | Z x X1 | Z x X2 |
|--------|----|----|-------|---|--------|--------|
| X1 | | | 2.489 | | | |
| X2 | | | 3.188 | | | |
| Y | | | | | | |
| Z | | | 2.101 | | | |
| Z x X1 | | | 1.983 | | | |
| Z x X2 | | | 2.161 | | | |

Hasil Coefficient of Determination (R-Square)

| | R-square | R-square adjusted |
|---|----------|-------------------|
| Y | 0.445 | 0.433 |

Hasil *Goodness of Fit* (Model Fit)

| | Saturated model | Estimated model |
|------------|-----------------|-----------------|
| SRMR | 0.099 | 0.099 |
| d_ ULS | 1.181 | 1.186 |
| d_ G | 0.782 | 0.780 |
| Chi-square | 930.033 | 932.561 |
| NFI | 0.638 | 0.637 |

Hasil Effect Size (f-square)

| | X1 | X2 | Y | Z | Z x X1 | Z x X2 |
|--------|----|----|-------|---|--------|--------|
| X1 | | | 0.144 | | | |
| X2 | | | 0.009 | | | |
| Y | | | | | | |
| Z | | | 0.023 | | | |
| Z x X1 | | | 0.021 | | | |
| Z x X2 | | | 0.017 | | | |

Hasil Path Coefficients (Koefisien Jalur)

| | Original sample (O) | Sample mean (M) | Standard deviation (STDEV) | T statistics (O/STDEV) | P values |
|-------------|---------------------|-----------------|----------------------------|--------------------------|----------|
| X1 -> Y | 0.446 | 0.447 | 0.072 | 6.222 | 0.000 |
| X2 -> Y | 0.128 | 0.129 | 0.082 | 1.551 | 0.121 |
| Z -> Y | 0.163 | 0.166 | 0.080 | 2.029 | 0.042 |
| Z x X1 -> Y | -0.196 | -0.189 | 0.099 | 1.977 | 0.048 |
| Z x X2 -> Y | 0.170 | 0.165 | 0.087 | 1.951 | 0.051 |

Lampiran 6 Surat Keterangan Izin Riset Individual



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

Nomor : 5030/Un.19/FEBI.J.PS/PP.009/3/2024

Purwokerto, 22 Maret 2024

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Izin Riset Individual**

Kepada Yth.
Kabag Umum dan Akademik UIN SAIZU Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Mahasiswa KIP Kuliah UIN SAIZU Purwokerto Angkatan 2020-2022) maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin riset (penelitian) kepada mahasiswa/i kami:

1. Nama : Hasna Lailia
2. NIM : 2017202172
3. Semester / Program Studi : VIII / Perbankan Syariah
4. Tahun Akademik : 2023 / 2024
5. Alamat : Muktisari RT/RW 2/1, Gandrungmangu, Cilacap

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Dengan Gaya Hidup
2. Tempat/ Lokasi : UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Waktu Penelitian : 01 Oktober 2023 s/d 31 Desember 2023
4. Metode Penelitian : Wawancara, Penyebaran Kuesioner, dan Dokumentasi

Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kedepan Prodi Perbankan Syariah

Hasni Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.
 19920613 201801 2 001

Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

Nomor : B-1067/Un.19/K.Um&A/PP.00.4/3/2024 Purwokerto, 8 Maret 2024
Lamp. : -
Hal : Surat Balasan

Kepada Yth.

Koordinator Prodi Perbankan Syariah

UIN SAIZU Purwokerto

Di –

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera kami haturkan kepada Korprod Perbankan Syariah dan jajarannya, semoga senantiasa dalam keadaan sehat wal afiat. Amiin.

Berkenaan dengan surat dari Koordinator Prodi Perbankan Syariah tentang Permohonan Izin Observasi Pendahuluan Nomor: 5030/Un.19/FEBI.J.PS/PP.009/3/2024 tanggal 22 Maret 2024 atas nama Hasna Lailia (2017202172) maka kami sampaikan bahwa kami memberikan ijin untuk melakukan riset individual pada tanggal 1 Oktober - 31 Desember 2023.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kabag Umum dan Akademik,



Tri Rachmijati



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : a8gobN

Lampiran 8 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
 Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 3223/Un.19/FEBI.J.PS/PP.009/7/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Hasna Lailia
 NIM : 2017202172
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Pembimbing Skripsi : Umdah Aulia Rohmah, M.H.
 Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Gaya Hidup sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Mahasiswa KIP Kuliah UIN SAIZU Purwokerto Tahun Angkatan 2020-2022)

Pada tanggal 23 Juni 2023 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan **LULUS**, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 3 Juli 2023
 Koord. Prodi Perbankan Syariah



Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.
 NIP. 19920613 201801 2 001

Lampiran 9 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor: 964/Un.19/FEBI.J.PS/PP.009/5/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Hasna lailia
NIM : 2017202172
Program Studi : Perbankan Syariah

Pada tanggal 22 Mei 2024 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **86 / A**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasyah.

Purwokerto, 27 Mei 2024
Koord. Prodi Perbankan Syariah



Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19920613 201801 2 001

*Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup***DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Hasna Lailia
2. NIM : 2017202172
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 06 Maret 2002
4. Alamat Rumah : Muktisari RT/RW 02/01, Gandrungmangu,
Cilacap, Jawa Tengah
5. Nama Orang Tua
 - Nama Ayah : Akhmad Mukhlis
 - Nama Ibu : Siti Mukhotijah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK/PAUD : RA Diponegoro 26 Kedungbanteng
 - b. SD/MI : SD N 1 Kedungbanteng (2014)
 - c. SMP/MTs : SMP N 1 Kedungbanteng (2017)
 - d. SMA/MA : SMA N 1 Sidareja (2020)
 - e. S1 : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto (2024)
2. Pendidikan Non-Formal : Pondok Pesantren Darul Abror Watumas,
Purwokerto Utara

C. Pengalaman Organisasi

1. PMII Rayon FEBI
2. KSEI FEBI UIN SAIZU Purwokerto

Purwokerto, 01 April 2024



Hasna Lailia
NIM. 2017202172